

LAPORAN
KEGIATAN KKN PPL
DI SMA N 2 YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH
FITRI ANGGORO WATI
12405247004

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan KKN –PPL di SMA N 2 Yogyakarta:

Nama : Fitri Anggoro Wati

NIM : 12405247004

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta 13 September 2014

Dosen Pembimbing



Dr. Hastuti M. Si

NIP. 19620627 198702 2001

Guru Pembimbing



Margiyati, S. Pd

NIP. 19720312 199903 2 006

Mengetahui

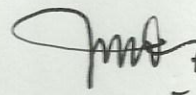
Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.

NIP. 19600607 198103 1008

Koordinator PPL



Drs. Jumadi, M.Si

19640927 198703 1 014

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah yang dicurahkan sehingga saya diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman mengajar dalam program PPL di lokasi SMAN-2 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang saya jumpai ketika berada di sekolah, banyak pengalaman dan ilmu yang sudah saya dapatkan selama program ini berlangsung.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat saya dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL ini. Pada kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL tahun 2014.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PPL UNY 2014.
3. Bapak Drs. Maman Surakhman, M.Pd. I selaku Plt. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY tahun 2014.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si selaku koordinator KKN-PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hastuti M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
6. Ibu Margiyati, S.pd selaku guru Pembimbing PPL selama di SMA N 2 Yogyakarta yang telah memotivasi dan memberikan bimbingannya
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil
9. Teman-teman KKN-PPL UNY 2014 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan KKN-PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN-PPL

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan KKN-PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2014

Penyusun,

Fitri Anggoro Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Fitri Anggoro Wati

12405247004

Pendidikan Geografi/FIS

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun ajaran 2013/2014 Jurusan Pendidikan Geografi yang berlokasi di SMA N 2 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Perpaduan antara PPL dan KKN yakni dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam membangun sumber daya manusia yang mumpuni. Di era Globalisasi seperti sekarang ini, suatu bangsa dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Dalam menciptakan penerus bangsa yang memiliki nilai saing diperlukan pendidikan yang terbaik, pendidikan terbaik dapat diperoleh dari kemampuan pengajar yang mumpuni. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki program kependidikan, yang mana akan menghasilkan lulusan calon pengajar mengerti betul akan arti atau makna pentingnya menghasilkan lulusan kependidikan yang mumpuni baik dari pengetahuan dan profesionalisme agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan oleh UNY, termasuk dalam hal ini adalah mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat



mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 - 15 Februari 2014, didapatkan berbagai informasi tentang SMAN 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 2 Yogyakarta. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain: Observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran dan penyusunan laporan.

B. Analisis Situasi

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA 2 Yogyakarta. SMA 2 Yogyakarta beralamat di Jalan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. SMA 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Yogyakarta. Dalam mengemban perannya sebagai sekolah SMA 2 Yogyakarta memiliki visi sebagai sekolah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, cerdas, dan berakhlak mulia serta siap berkompetisi dalam dunia global.

Pada 7-15 Februari 2014 Tim PPL melakukan observasi ke SMA 2 Yogyakarta untuk mengetahui lebih rinci mengenai kondisi sekolah baik secara fisik maupun non fisik. Dari segi fisik terdapat beberapa hal yang telah diamati yaitu dari segi fasilitas, kelengkapan penunjang lainnya. Sedangkan aspek non fisik yaitu berupa potensi apa saja yang sekiranya dapat dikembangkan maupun diperbaiki.

Observasi sekolah ini digunakan oleh tim PPL sebagai dasar dalam mempelajari kondisi SMA 2 Yogyakarta dan menggali potensi yang ada sebelum pelaksanaan PPL dilaksanakan. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dari hasil observasi sekolah tim PPL memperoleh berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta menempati gedung milik sendiri seluas 9097 m² yang terletak di jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Lingkungan fisik sekolah terdiri dari



bangunan, halaman dan taman, dan lapangan olah raga. . Sekolah ini berbatasan dengan :

Sebelah selatan : ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan
Notokusumo

Sebelah barat : Perumahan Kuantum Regency 2

Sebelah utara : SD Negeri Bener

Sebelah timur : kampung Bener, Tegalrejo

Keadaan fisik (gedung sekolah) SMA N 2 Yogyakarta cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Terdapat ruangan yang memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri. Berikut adalah keadaan ruangan SMA N 2 Yogyakarta:

Ruang	Jumlah	Keadaan Ruang	Keterangan
Kelas	25	Baik	-
Lab. AVA	1	Baik	-
Lab. Bahasa	1	Baik	-
Lab. Biologi	1	Baik	-
Lab. Fisika	1	Baik	-
Lab. Kimia	1	Baik	-
Lab. Komputer/TI	2	Baik	-
Lab. Media Pendidikan	1	Baik	-
Perpustakaan	1	Baik	-
Ruang Kegiatan Siswa	1	Baik	-
Ruang kantor OSIS	1	Baik	-
Masjid	1	Baik	-
Ruang aula	1	Baik	-
Ruang Kantor BK	1	Baik	-
Ruang Kantor Guru	1	Baik	-
Ruang Kantor TU	1	Baik	-
Ruang Kantor Kasek	1	Baik	-
Ruang piket Guru	1	Baik	-
Gudang Keterampilan	4	Baik	-
Gedung ATK,dll	1	Baik	-
Ruang UKS	1	Baik	-
Ruang ganti OR	4	Baik	-
Gardu Jaga Satpam	1	Baik	-



Barak Kendaraan	3	Baik	-
Kantin	2	Baik	-
Lapangan Volley	1	Baik	-
Lapangan Basket	1	Baik	-
Lapangan Loncat jauh	1	Baik	-
Rumah penjaga sekolah	1	Baik	-
Ruang WC/ KM	24	Baik	-

Bangunan gedung SMA N 2 Yogyakarta dari segi fisik menunjukkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Setiap ruang kelas sudah terdapat LCD dan projector. Selanjutnya di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik. Ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa Inggris) yang menunjang peserta didik dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi beberapa hal, diantaranya yaitu : kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 untuk kelas X, kelas XI dan kelas XII.

b. Potensi Guru dan karyawan



SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 63 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 852 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- o kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas PMIIA dan 1 kelas PIIS.
- o kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas PIIS.
- o kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah Peserta didik	Kelas XI	Jumlah Peserta didik	Kelas XII	Jumlah Peserta didik
X PMIIA 1	33	XI PMIIA 1	34	XII IPA 1	34
X PMIIA 2	32	XI PMIIA 2	34	XII IPA 2	34
X PMIIA 3	32	XI PMIIA 3	34	XII IPA 3	34
X PMIIA 4	32	XI PMIIA 4	34	XII IPA 4	34
X PMIIA 5	32	XI PMIIA 5	34	XII IPA 5	34



X PMIA 6	32	XI PMIA 6	34	XII IPA 6	34
X PMIA 7	32	XI PMIA 7	31	XII IPA 7	34
X PIIS 1	26	XI PIIS 1	26	XII IPS 1	24
X PIIS 2	30	XI PIIS 2	24	XII IPS 2	24
Jumlah	281	Jumlah	285	Jumlah	286

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- Iptek (*Robotic, computer maintenance*, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- Mental (Mentoring).
- Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Perangkat pembelajaran sekolah mengacu kepada 3 hal yaitu silabus, satuan pelajaran, dan rencana pelajaran yang mana ketiga hal tersebut mengacu pada kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran



Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru mengacu kepada pembelajaran kurikulum 2013. pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif atau dapat dikatakan sebagai pembelajaran student center, tapi walaupun begitu peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tetaplah sangat penting. Guru harus mampu memberikan penekanan yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Fokus pada karakter atau sikap peserta didik dan menjadi guru yang kuat dengan mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat pula. Hal yang terpenting, guru juga harus senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik turut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam penerapan kurikulum 2013 memang menuntut keaktifan peserta didik dalam proses mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan sampai akhirnya mengomunikasikan. Walaupun tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi ataupun perintah dan tugas yang sedang disampaikan guru. Perilaku siswa di luar kelas pergaulan peserta didik sangatlah baik, sopan, dan ramah, baik kepada antar siswa, mahasiswa PPL, maupun kepada guru dan karyawan.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL proses pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien,



dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

a. Program Kelompok

b. Program Individu

1) Pengadaan Software arcgis 10 dan modul

Tujuan dari program ini adalah membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi SIG.

2) Pengadan media pembelajaran berupa Citra Satelit

Tujuan dari program ini adalah untuk menambah media konvensional dan mempermudah dalam pembelajaran materi penginderaan jauh.

2. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang bervariasi
- 5) Teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 6) Praktik pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik membuat media pembelajaran
- 9) Praktik menutup pelajaran

2. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik



Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan RPP
 2. Persiapan Mengajar
 3. Pembuatan Media
 4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
- b. Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing



Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Silabus
- Analisis hari efektif dan Analisis hasil belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Menampilkan video motivasi untuk mempersiapkan diri siswa agar semangat menerima materi pelajaran.
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b. Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- c. Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.



d. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam proses pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Hal ini dikarenakan PPL merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Diharapkan dengan adanya PPL mahasiswa dapat mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan PPL perlu diperhatikan faktor-faktor di atas, dan apabila seorang praktikan hanya menguasai sebagian faktor pendukung maka dalam praktek PPL praktikan akan mengalami kendala. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah mahasiswa diharuskan sudah menempuh mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan dinyatakan lulus. Adapun syarat akademis yang lain yaitu mahasiswa harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Sebelum seorang praktikan diterjunkan untuk PPL di sekolah, maka diawali dulu dengan kegiatan observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas. Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok. Sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL. Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.



Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai kesempatan dan media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Demi terciptanya pengembangan diri mahasiswa maka sangat dianjurkan mahasiswa dapat memanfaatkan waktu sebaik- baiknya dalam merumuskan program secara terencana dan tidak melanggar peraturan serta norma yang ada. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra-PPL

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 3 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa



PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak LPPMP serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan KKN PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positifnya

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan



menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Geografi yang melakukan praktik di SMAN 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Geografi, yaitu Ibu Margiyati, S.Pd.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Tugas seorang yaitu memberikan masukan ataupun bantuan yang bersifat klinis (perbaikan atau penyelesaian) apabila mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan PPL dikerjakan secara individu, rangkap dua eksemplar, yaitu untuk DPL, dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program PPL Individu

a. Pengadaan Software arcgis 10 dan modul

Tujuan	:	Dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi SIG.
Waktu	:	September 2013
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Biaya	:	Rp 10.000,00
Sumber dana	:	Mahasiswa



Hasil Kegiatan : 1 buah DVD software arcgis

b. Pengadaan media pembelajaran berupa Citra Satelit

Tujuan : Untuk menambah media konvensional dan mempermudah dalam pembelajaran materi penginderaan jauh.

Waktu : September 2014.

Peran mahasiswa : Pelaksana

Biaya : Rp.5.000,-

Hasil Kegiatan : 1 buah DVD

2. Program PPL

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI PMIIA 7 dan XI PMIIS 1. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA N 2 Yogyakarta. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar jam pelajaran 2 kali seminggu untuk kelas XI PMIIA 7 dan 1 kali seminggu untuk kelas XI PMIIS 1. Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu Bab 1 pada Semester 1 pada kelas XI.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami bahan belajar yang disampaikan.

b. Metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Saintifik dengan menggunakan metode diskusi dan model saintifik. Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan



terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito, 1989).

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuan. Sesuai dengan RPP kurikulum 2013 harus mencakup beberapa hal, yaitu:

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Menalar
- d) Mencoba
- e) Mengkomunikasikan

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Pemberian Materi

Berdasarkan kurikulum 2013 seorang guru tidak diperbolehkan memberikan materi ajar secara menyeluruh kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan pada kurikulum 2013 siswa harus diajak secara aktif untuk mempelajari materi belajar secara mandiri. Beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.



4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas. Dan diakhiri dengan doa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta:

1. Program KKN Individu

2. Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta, berlangsung mulai tanggal 12 Agustus - 1 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XI PMIIA 7 dan PIIS 1. pada setiap minggunya diberikan jatah 2 jam pelajaran. Berikut merupakan materi yang diberikan pada kelas XI PMIIA 7 dan PIIS 1.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IPA 7	Biosfer dan Faktor persebaran flora dan fauna
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI IPA 7	Persebaran Flora dan fauna Indonesia
3.	Senin, 18 Agustus 2014	XI IPS 2	Persebaran Flora dan fauna Indonesia
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI IPA 7	Keanekaragaman hayati dan konservasi
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014	XI IPS 1	Persebaran Flora dan fauna Dunia
6.	Senin, 25 Agustus 2014	XI IPA 7	Perubahan /kerusakan flora fauna



7.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI IPA 7	Ulangan harian I
8	Jum'at, 29 Agustus 2014	XI IPS 1	Perubahan /kerusakan flora fauna
9	Senin, 1 September 2014	XI IPA 7	Remidial dan pengayaan
10	Jum'at, 5 September 2014	XI IPS 1	Remidi dan pengayaan

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi Pembelajaran
- e. Kegiatan Pembelajaran
- f. Penggunaan Bahasa
- g. Alokasi Waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup Pelajaran
- j. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing



- b. Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula. Solusinya dengan belajar memahami karakteristik peserta didik.
- c. Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar. Solusi yang digunakan yaitu dengan mencoba berbagai macam metode pembelajaran yang interaktif melibatkan peserta didik.

D. Refleksi

Pelaksanaan program KKN individu dan PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu kesempatan mahasiswa yang diberikan oleh universitas dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. PPL diadakan dengan bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya Melalui kegiatan PPL mahasiswa kependidikan diharapkan dapat menjadi calon pendidik yang profesional. Sehingga suatu saat nanti, dapat menciptakan penerus bangsa yang mumpuni dan memiliki daya saing.

Pengalaman kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri.

Selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali mahasiswa kependidikan dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. Kegiatan PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
3. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.



4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran matematika.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 2 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP hendaknya perlu membuat kebijakan yang berkaitan dengan KKN-PPL secara terperinci dan tegas sehingga mahasiswa dapat mengetahui apa yang perlu disiapkan dan dilakukan.
 - b. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik
3. Pihak mahasiswa KKN-PPL
 - a. Praktikan sebaiknya lebih mempersiapkan diri dalam hal penguasaan materi yang akan disampaikan
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan KKN-PPL.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
Pasal 3.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X
Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL
TAHUN : 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Fitri Anggoro Wati
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12405247004
ALAMAT SEKOLAH : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta FAK / JUR. PRODI : FIS/ Pendidikan Geografi

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per- Minggu										Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Observasi pembelajaran	4										4
2	Menyusun RPP											
	a. Persiapan		2	2	2	2	2	2				12
	b. Pelaksanaan		4	4	4	5	4	6				27
	c. Evaluasi/Tindak lanjut		2	2	2	2	2	2				12
3	Pengadaan bahan & Media pembelajaran											
	a. Persiapan			2	2	2	2	2				10
	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	3				15
	c. Evaluasi/Tindak lanjut			2	2	2	2	2				10
4	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan					2	2	2				8

	b. Pelaksanaan					3	4.5	4.5					12
	c. Evaluasi/Tindak lanjut					2	2	2					6
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing												
	a. Persiapan					2	2	2	2	2			10
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2			10
	c. Evaluasi/Tindak lanjut					3	3	3	3	3			15
6	Koreksi Penugasan peserta Didik												
	a. Persiapan					1	1	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan					4	4	4	3	3			18
	c. Evaluasi/Tindak lanjut					2	2	2	2	2			10
7	Pembuatan Soal Ulangan Harian												
	a. Persiapan							3	3				6
	b. Pelaksanaan							4	4				8
	c. Evaluasi/Tindak lanjut							2	2				4
8	Koreksi Ulangan harian												
	a. Persiapan							2	2				2
	b. Pelaksanaan							5	5				10
	c. Evaluasi/Tindak lanjut												
9	Analisis Ulangan harian												
	a. Persiapan							3	3				6
	b. Pelaksanaan							4	4				8
	c. Evaluasi/Tindak lanjut							3	3				6



Universitas Negeri Yogyakarta

CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Margiyati, S. Pd

Nama Mahasiswa : Fitri Anggoro Wati
Nomor Mahasiswa : 12405247004
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Drs. Hastuti

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1	Jum'at 25 Juli 2014	Pembuatan RPP	RPP berhasil dibuat	2jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	4 jam
2	Jum'at 1 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP berhasil dibuat	2jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	4 jam
3	Minggu, 10 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP berhasil dibuat	2jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	4 jam
4	Senin, 11 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan pertama berhasil dibuat	2jam



**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	4 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi (belajar)	4 jam
6	Selasa, 127 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar pertama berlangsung dengan lancar	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
7	Rabu, 13 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kedua berhasil dibuat	3 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	4 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi (belajar)	4 jam
8	Kamis, 14 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar berlangsung dengan lancar	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
9	Jumat, 15 Agustus 2014	Pengadaan media pembelajaran	Mencari materi	2 jam



**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

10	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP berhasil dibuat	3 jam
11	Minggu, 17 Agustus 2014	Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat	
12	Senin, 18 Agustus 2014	Pelaksanaan Pembelajaran	Praktik mengajar dalam kelas berlangsung dengan lancar	2 jam
13	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi RPP	Koreksi pembuatan RPP oleh guru pembimbing	1 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi (belajar)	4 jam
14	Rabu, 20 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran berupa materi diskusi untuk pembelajaran berhasil dibuat	1 jam
15	Kamis, 21 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar kedua berlangsung dan terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Konsultasi RPP	Koreksi pembuatan RPP oleh guru pembimbing	1 jam
16	Jumat, 22 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar kedua berlangsung dan terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Konsultasi RPP	Koreksi pembuatan RPP oleh guru pembimbing	1 jam
18	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran berupa materi diskusi untuk pembelajaran berhasil dibuat	6 jam



**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

19	Minggu, 24 Agustus 2014	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi (belajar)	4 jam
20	Senin, 25 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar berlangsung dan terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penyampaian materi dan metode penyampaiannya	1 jam
22	Rabu, 27 Agustus 2014	Pengadaan media pembelajaran	Mencari materi	3 jam
23	Kamis, 28 Agustus 2014	Ulangan Harian 1	Ulangan harian berlangsung lancar	2 jam
		Evaluasi	Konsultasi dengan guru pembimbing	1 jam
24	Jumat, 29 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar berlangsung dan terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
25	Sabtu, 30 Agustus 2014	Persiapan remedial	Bahan remedial telah dibuat	4 jam
27	Senin, 1 September 2014	Remedial dan pengayaan	Pelaksanaan remedial dan pengayaan	2 jam
		Koreksi soal	Koreksi soal ulangan harian	4 jam
28	Selasa, 2 September 2014	Penilaian tugas	Penilaian pada tugas peserta didik yang belum terselesaikan	3 jam
29	Rabu,	Persiapan remedial	Bahan remedial telah dibuat	2 jam



**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	3 September 2014			
30	Kamis, 4 September 2014	Persiapan Arc GIS	Membuat modul ArcGis 10	3 jam
31	Jumat, 5 September 2014	Remidial dan pengayaan	Pelaksanaan remedial dan pengayaan	2 jam
32	Sabtu, 6 September 2014	Koreksi Remidial	Koreksi hasil remedial	3 jam
33	Senin 8, September 2014	Analisis butir soal	Analisis butir soal ulangan harian dengan aplikasi An buso	4 jam
34	Selasa, 10 September 2014	Analisis butir soal	Analisis butir soal ulangan harian dengan aplikasi An buso	4 jam
35	Rabu, 11 September 2014	Pengadaan tutorial arcGis & citra Satelit	Pengadaan tutorial arcGis & citra Satelit	2 jam

Yogyakarta, 12 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Drs. Hastuti M. Si
NIP. 19620627 198702 2001

Guru Pembimbing

Margivati, S. Pd
NIP. 19720312 199903 2 006

Mahasiswa KKN-PPL

Fitri Anggoro Wati
NIM 12405247004



Universitas Negeri Yogyakarta

**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014**

F03

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Fitri Anggoro Wati
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12405247004
ALAMAT SEKOLAH : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta FAK / JUR. PRODI : FIS/ Pendidikan Geografi

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	PemdaKab upaten	Sponsor/Le mbaglain nya	Jumlah
1	Pembuatan RPP	RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran (8 x pertemuan)		35.000			35.000
2	Pengadaan soal ulangan dan lembar jawab	Jumlah soal ulangan dan lembar jawab sebanyak 31 lembar		10.850			10.850
3	Pembuatan lembar kerja siswa	Lembar kerja siswa dibuat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa di cetak sebanyak 120 lembar		20.000			20.000



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

4	Pengadaan software ArcGIS dan modul	Software ArcGIS dan modul berbentuk DVD sebanyak 1 buah		5.200			5.200
5	Pembuatan laporan PPL	Laporan dicetak sebanyak 2 eksemplar		150.000			150.000
JUMLAH							Rp.221.050

Mengetahui / Menyetujui
Plt. Kepala Sekolah



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.
NIP 19600607 198103 1008

Dosen Pembimbing Lapangan

Margivati, S.Pd
NIP 19720312 199903 2006

Yang Membuat

Fitri Anggoro Wati
NIM 12405247004



KKN-PPL 2013
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalrejo – Yogyakarta. Telp 563647, Fax. 520079

SURAT TANDA SERAH TERIMA

Telah diserahkan dari tim KKN-PPL UNY 2014 jurusan Pendidikan Geografi yang berlokasi di SMA Negeri 2 Yogyakarta, berupa:

- 2 buah DVD software ArcGis 10 beserta ebook tutorialnya

Kepada SMA Negeri 2 Yogyakarta, sebagai bentuk dari pelaksanaan program kerja KKN-PPL UNY 2014 jurusan Pendidikan Geografi.

Mahasiswa Pend. Geografi

Fitri Anggoro Wati

NIM. 12405247004

Yogyakarta, 16 September 2014

Mahasiswa Pend. Geografi

Ingkhan Sarantika

NIM. 11405244009

Guru Pembimbing

Margiyati, S.Pd

NIP: 19720312 199903 2 006



JADWAL MENGAJAR

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : BENER, TEGALREJO, YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : FITRI ANGGORO WATI
NO. MHSSWA : 12405247004
FAKULTAS/JURUSAN : ILMU SOSIAL/PENDIDIKAN GEOGRAFI

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI PMIIA 7	Biosfer dan Faktor persebaran flora dan fauna
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI PMIIA 7	Persebaran Flora dan fauna Indonesia
3.	Senin, 18 Agustus 2014	XI PIIS 2	Persebaran Flora dan fauna Indonesia
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI PMIIA 7	Keanekaragaman hayati dan konservasi
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014	XI PIIS 1	Persebaran Flora dan fauna Dunia
6.	Senin, 25 Agustus 2014	XI PMIIA 7	Perubahan /kerusakan flora fauna
7.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI PMIIA 7	Ulangan harian I
8.	Jum'at, 29 Agustus 2014	XI PIIS 1	Perubahan /kerusakan flora fauna
9.	Senin, 1 September 2014	XI PMIIA 7	Remidial dan pengayaan
10.	Jum'at, 5 September 2014	XI PIIS 1	Remidi dan pengayaan

DAFTAR NAMA/ PRESENSI SISWA KELAS XI PIIS- 1
 SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 SEMESTER 1 / 2 TH. PELAJARAN 2014- 2015
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ... tanggal					% Kehadiran
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	
				22/8	29/8	5/9			
1	11657	AGUS DWI KURNIAWAN	L	√	√	√			
2	11659	ARIFA RISTIANA	P	√	√	√			
3	11662	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	P	√	√	√			
4	11664	HANANDYA PURNAMA	P	√	√	√			
5	11666	JANMOTTAMA N	L	√	√	√			
6	11668	KHARISMA ANGGRAENI	P	√	√	√			
7	11670	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	L	√	√	√			
8	11672	NURRY AIDAWARDHANI	P	√	√	√			
9	11674	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGRUM	P	√	√	√			
10	11677	SABILLA INTAN MUSTOFA	P	√	√	√			
11	11679	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	P	√	√	√			
12	11681	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	P	√	√	√			
13	11683	AMANDA MUTIARA AYU R	P	√	√	√			
14	11685	CHIKA AULIA	P	√	√	√			
15	11687	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	P	√	√	√			
16	11689	ENING BUDIARTI	P	√	√	√			
17	11691	FITRIANA KUSUMA WARDANI	P	√	√	√			
18	11693	INDRA RASYID ERFIANTO	L	√	√	√			
19	11695	NADIA SHAFIRA WIJAYA	P	√	√	√			
20	11697	NUR ARIFIN MARZUKI	L	√	√	√			
21	11699	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	P	√	√	√			
22	11701	RIZKI MAULANA ANINDITA	L	√	√	√			
23	11703	SARASWATI RIZQI ONILLA	P	√	√	√			
24	11705	TASYA GHAISANI SEQUOYAH	P	√	√	√			
25	11707	YUDITYA ARUNI	P	√	√	√			
26	11708	YULIA RAHMA AINNAYA	P	√	√	√			

L = 6
 P = 20

Guru Mata Pelajaran,

Fitri Anggoro Wati

28	11653	RELA DIANA HARI M	P	√	√	√	√	√	√	√	
29	11654	SEKAR ARUM BIDARI	P	√	√	√	√	√	√	√	
30	11655	SHABRINA DANISWARA	P	√	√	√	√	√	√	√	
31	11656	VIVI TRI ANGGOROWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	

L = 7
P = 24

Guru Mata Pelajaran,

Fitri Anggoro Wati

DAFTAR NAMA/ PRESENSI SISWA KELAS XI PIIS- 2
 SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 SEMESTER 1 / 2 TH. PELAJARAN 2014- 2015
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ... tanggal					% ke hadiran
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	
				18/8					
1	11658	ANKE LINTANG KIRANA	P	√					
2	11660	BIMO BAGUS WICAKSONO	L	i					
3	11663	FAIZA RAHMAWATI	P	√					
4	11665	HIZBULLAH HANIF	L	i					
5	11667	KATARINA ELSA ANINDITA*	P	√					
6	11669	KURNIA AGMA PUTRA	L	i					
7	11671	NADINE KUSUMA PANGASTUTI	P	√					
8	11673	NURUL ADITYA SUSANTO	P	√					
9	11675	REGITA AYU MAHARANI	P	i					
10	11678	SAQIB FARDAN AHMADA	L	√					
11	11680	SUREYA OEMAR	P	i					
12	11682	WINDYA MIASHARI	P	√					
13	11684	AVYANNA SALSABILA TRIXIE	P	√					
14	11686	CHORINA NURAYNI	P	√					
15	11688	ELMA AZARIA	P	i					
16	11690	FIKRI HAWARI MUHAMMAD	L	√					
17	11692	IBRA HIM RUSLI JUNIOR	L	√					
18	11694	KHOIRUL GARDA WIJAYA	P	√					
19	11696	NOVANDARU SAYUDA PRATAMA	L	√					
20	11698	ORLANDO RAJA GULTOM	L	i					
21	11700	RATNA MURNI ASIH	P	i					
22	11702	ROSEMEINI HERANINGTYAS	P	√					
23	11704	SETYA ANUGRAH RIZKY	L	√					
24	11706	TAZHA AMELIA CAESARANI	P	√					

L = 9
 P = 15

Guru Mata Pelajaran,

Fitri Anggoro Wati

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI

Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna - Sebaran flora dan fauna di Indonesia - Sebaran flora dan fauna di dunia - Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia - Konservasi flora dan fauna 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan 	<p>Tugas: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, • Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan 	<p>flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i> • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau • Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses pembentukan barang tambang - potensi dan persebaran barang tambang - eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan - pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan 	<p>Tugas:</p> <p>Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p>Observasi:</p> <p>mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data barang tambang dari menterian ESDM - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola pertambangan 	<p>pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari 	<p>observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan pesetta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kelangkaan barang tambang.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya. 			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas dan batas teritorial - Potensi fisik dan sosial - Potensi geografis untuk ketahanan pangan, - Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video 	<p>Tugas: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan,</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks Geografi SMA kelas XII - Peta Indonesia, - Peta tematik atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>		<p>tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra indera, internet, media massa) • Peserta didik diminta untuk 	<p>analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		<p>di situs terikat di internet dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisikan gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.</p>			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumberdata kependudukan - Kuantitas dan analisis demografi - Kualitas penduduk - Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. - Permasalahan kependudukan dan solusinya. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan. 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah ke pendudukan di Indonesia. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah. 			
3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional - Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. 	<p>kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		<p>berkala instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan nyata.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah. 			
<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi - AMDAL dan ecolabel. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber 	<p>Tugas: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
atau bentuk publikasi lainnya.		<p>daya alam dengan prinsip ekoefisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam 	<p>data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait.</p>			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) - kualitas dan baku mutu lingkungan, - pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, - faktor-faktor penyebab pemanasan global - Implementasi pembangunan berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan • Peserta didik diminta ditugasi 	<p>Tugas: Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data KLH - Berita dan kasus yang dimuat di media massa. - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan 	<p>kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 1.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

1.4 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup biosfer
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
3. Menjelaskan faktor penyebab yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
4. Menjelaskan sarana penyebaran flora dan fauna
5. Menjelaskan hambatan dalam persebaran flora dan fauna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian biosfer
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
3. Peserta didik mampu menjelaskan faktor penyebab yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
4. Peserta didik mampu menjelaskan sarana penyebaran flora dan fauna
5. Peserta didik mampu menjelaskan hambatan dalam persebaran flora dan fauna

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi biosfer
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna.

a. Faktor penyebab

- | | | |
|--------------------------------|---|---------|
| 1). Iklim | } | Abiotik |
| 2). Tanah / edafik | | |
| 2). Relief / ketinggian tempat | | |
| 3). Manusia | } | Biotik |
| 4). Hewan | | |
| 5). Tumbuhan | | |

b. Sarana penyebaran

1. Angin : misalnya biji-bijian yang terbawa oleh hembusan angin
2. Aliran air : misalnya tumbuhan atau biji-bijian yang terbawa oleh aliran sungai
3. Lahan : misalnya adanya gerakan spesies di daratan

4. Manusia : misalnya flora dan fauna yang dipindah oleh manusia

c. Hambatan

- 1) Geografis : Kondisi geografi yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna terutama adalah bentang alam yang berupa samudra, padang pasir, sungai dan pegunungan.
- 2) Biologis : Faktor yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna secara biologis antara lain habitat yang tidak sesuai dan tidak cocok lagi untuk kelangsungan hidup, tidak adanya persediaan makanan atau predator.
- 3) Tanah (Edafik) : Kondisi tanah yang dapat menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna antara lain, ketersediaan unsur hara, udara dan air

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Discovery

G. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Gambar, Film
3. Sumber Belajar :

Bambang Utoyo, 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)

Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.

Youtube : <http://www.youtube.com/watch?v=PdubPNpbKSE>

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran3. Guru melakukan presensi peserta didik sekaligus perkenalan4. Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit

kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati/<i>observing</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok • Guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran • Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat mengenai video cagar alam biosfer yang ditayangkan • Guru mengaitkan video dengan hal-hal dengan materi yang akan dipelajari 2. Menanya/<i>questioning</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi biosfer dan faktor pengaruh sebaran flora fauna yang telah diterangkan. • <i>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan peserta didik diminta untuk menanggapi</i> 3. Menalar dan Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok. • Menugaskan kepada kelompok untuk mencari Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna dari berbagai referensi • Peserta didik memilah faktor yang mempengaruhi persebaran tersebut menjadi 3 kelompok, yaitu faktor penyebab, sarana dan penghambat • Menugaskan kelompok untuk dapat menjelaskan bagaimana faktor penyebab, faktor sarana dan penghambat dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna? 4. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi yang diberikan • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja peserta didik dan kemampuan berkomunikasi lisan</i> 	60 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas 2. Evaluasi 3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan selanjutnya yaitu mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia 4. Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan



Margiyati S.Pd



Fitri Anggoro Wati

Catatan : Guru Mata Pelajaran Geografi

.....

.....

.....

.....

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI/

Kompetensi : Biosfer dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persebara
Flora dan Fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	sist ema tika	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

Evaluasi

1. Apa pengertian dari biosfer? (skor 10)
2. Apa tanggapanmu mengenai pentingnya mempelajari biosfer bagi kehidupan kita?(skor 20)
3. Ada berapa sajakah faktor yang mempengaruhi persebaran biosfer, sebutkan! (skor 40)
4. Bagaimana peran manusia dalam mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan dengan contoh. Dan tunjukkan salah satu sikap kita sebagai manusia dalam menjaga kelestarian flora dan fauna! (skor 30)

Kunci Jawaban:

1. Ditinjau dari segi epistemologi, istilah biosfer terdiri dari dua kata yaitu:
 - Bio artinya hidup
 - Sphere/sphaira artinya lapisanJadi biosfer adalah lingkungan hidup yang memungkinkan adanya kehidupan bagi makhluk hidup. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke arah kedalaman laut.
 2. Biosfer merupakan objek material geografi yang keragamannya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor geografi, baik faktor fisik maupun nonfisik. Dengan mempelajari biosfer kita diharapkan dapat mengetahui, mengenal keberagaman flora dan fauna di seluruh Indonesia dan dunia. Sehingga, diharapkan bisa menjaga dan melestarikan keragaman flora dan fauna yang ada dalam biosfer dengan cara memahami dan menganalisis fenomena-fenomena yang ada dalam biosfer.
1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna.
 - a. Faktor penyebab
 - 1). Iklim
 - 2). Tanah / edafik
 - 2). Relief / ketinggian tempat
 - 3). Manusia
 - 4). Hewan
 - 5). Tumbuhan

}	Abiotik
}	Biotik
 - b. Sarana penyebaran
 1. Angin
 2. Aliran air sungai

3. Lahan

4. Manusia

c. Hambatan

1) Geografis

2) Biologis

3) Tanah (Edafik)

4. Misalnya manusia mengubah daerah hutan menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

Sikap kita sebagai manusia dalam menjaga kelestarian flora dan fauna:

- a. Tidak menebang pohon secara besar- besaran
- b. Tidak melakukan perburuan hewan langka
- c. Mendukung rogram pemerintah *one man one tree*
- d. Tidak merusak habitat tumbuhan dan hewan
- e. Dll..

Materi Ajar

Definisi Biosfer adalah Ditinjau dari segi epistemologi, istilah biosfer terdiri dari dua kata yaitu:

- Bio artinya hidup
- Sphere/sphaira artinya lapisan

Jadi biosfer adalah lingkungan hidup yang memungkinkan adanya kehidupan bagi makhluk hidup. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke arah kedalaman laut.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna.

a. Faktor penyebab

1). Iklim

Faktor **iklim** termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk proses penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

2). Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

3). Relief / ketinggian tempat

Faktor **ketinggian permukaan bumi** umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut (elevasi). Misalnya ketinggian tempat 1500 m berarti tempat tersebut berada pada 1500 m di atas permukaan laut. Semakin tinggi suatu daerah

semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Setiap naik 100 meter suhu rata – rata turun sekitar 0,5 derajat Celcius. Jadi semakin rendah suatu daerah semakin dingin daerah tersebut. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

4). Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini. Selain faktor tersebut **hewan** juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan. Peranan faktor **tumbuh – tumbuhan** adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

b. Sarana penyebaran

1. Angin : misalnya biji-bijian yang terbawa oleh hembusan angin
2. Aliran air : misalnya tumbuhan atau biji-bijian yang terbawa oleh aliran sungai
3. Lahan : misalnya adanya gerakan spesies di daratan
4. Manusia : misalnya flora dan fauna yang dipindah oleh manusia

c. Hambatan

- 1) Geografis : Kondisi geografi yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna terutama adalah bentang alam yang berupa samudra, padang pasir, sungai dan pegunungan.
- 2) Biologis : Faktor yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna secara biologis antara lain habitat yang tidak sesuai dan tidak

cocok lagi untuk kelangsungan hidup, tidak adanya persediaan makanan atau predator.

- 3) Tanah (Edafik) : Kondisi tanah yang dapat menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna antara lain, ketersediaan unsur hara, udara dan air

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 1.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

1.4 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. Indikator

1. Menjelaskan sebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Menjelaskan ciri- ciri flora dan fauna di Indonesia
3. Menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di Indonesia berdasarkan persebarannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Peserta didik mampu menjelaskan ciri- ciri flora dan fauna di Indonesia
3. Peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di Indonesia berdasarkan persebarannya

E. Materi Pembelajaran

1. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

a. Persebaran Flora berdasarkan faktor iklim:

- 1) Hutan bakau (mangrove)
- 2) Hutan Hujan Tropis
- 3) Hutan Musim
- 4) Sabana
- 5) Padang rumput

b. Persebaran Flora berdasarkan faktor geologi:

- 1) Flora kawasan Paparan Sunda
- 2) Flora kawasan Paparan Sahul
- 3) Flora kawasan peralihan

c. Persebaran Fauna di Indonesia:

Persebaran fauna di Indonesia pernah diteliti oleh ahli flora dan fauna yaitu Wallace dan Max Webber, membedakan fauna Indonesia menjadi 3 yaitu:

- 1) Jenis fauna bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan) bercorak Asia.
- 2) Jenis fauna bagian timur (papua) bercorak Australia.
- 3) Jenis fauna bagian tengah atau daerah peralihan (Sulawesi) jenis fauna wilayah ini mempunyai corak tersendiri.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Discovery

G. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Gambar, Film, Lembar kerja siswa (LKS)
3. Sumber Belajar :

Bambang Utoyo, 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)

Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.

Youtube : <http://www.youtube.com/watch?v=hHYHrkOapqQ>

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka, doa bersama, memantau kehadiran siswa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video tentang flora dan fauna Indonesia • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok • Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang persebaran flora fauna Indonesia dari video yang 	55 menit

	<p>ditayangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami mengenai video yang ditayangkan • Peserta didik di berikan kesempatan untuk menanggapi video yang ditayangkan • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i> <p>Mencoba dan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar kerja siswa yang berisikan soal berupa tabel dan isian • Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan persebaran flora fauna di Indonesia berdasarkan lembar kerja siswa yang dibagikan • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan persebaran dari flora da fauna di Indonesia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas 2. Evaluasi 3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan yaitu persebaran flora dan funa dunia 4. Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian


3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 18 Agustus

2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan



Margiyati S.Pd



Fitri Anggoro Wati

Catatan : Guru Mata Pelajaran Geografi

.....

.....

.....

.....

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI/

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	sist ema tika	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang
- 0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA

Persebaran Flora Indonesia

1. Lengkapi Peta Pembagian Fauna di bawah ini dan batasnya

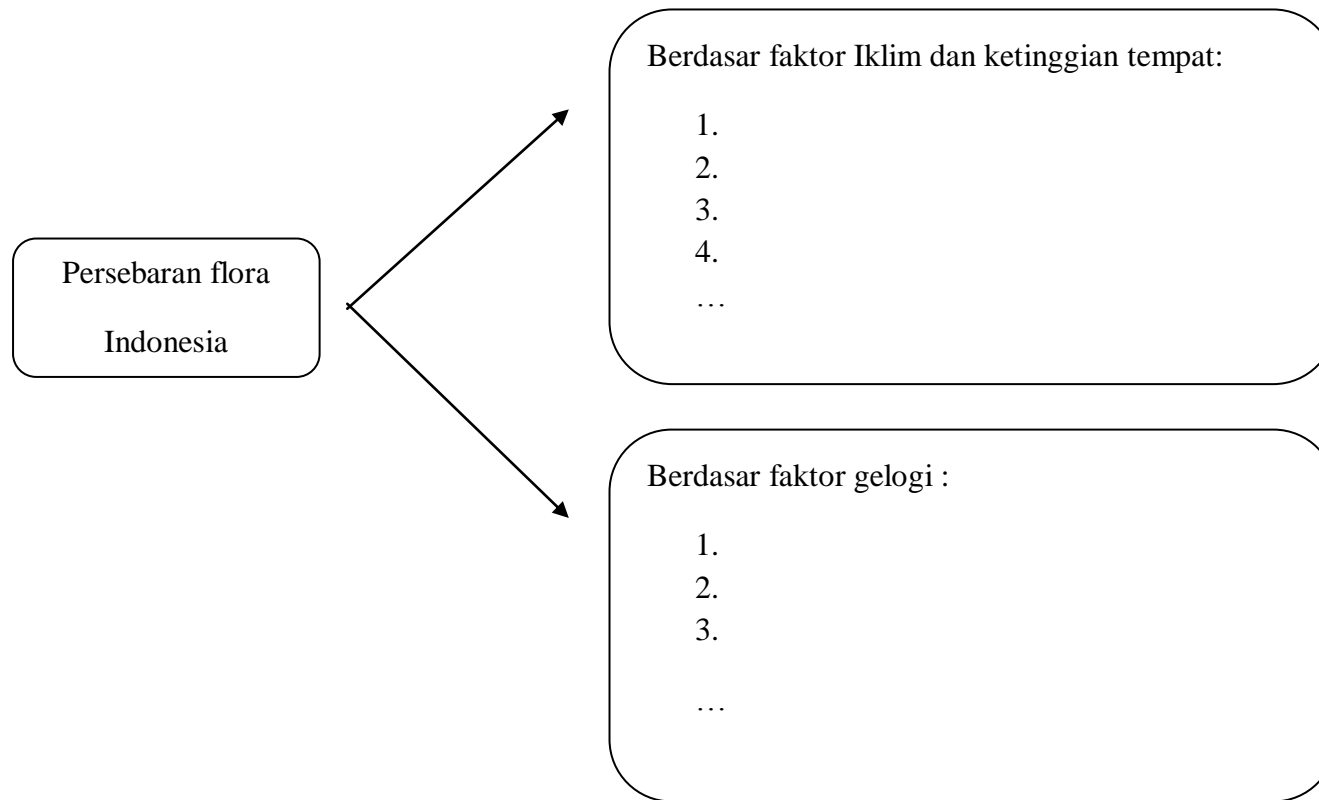


- a. Buatlah garis wallacea dan weber pada peta di atas!
- b. Sebutkan pembagian persebaran fauna sesuai dengan garis wallacea dan weber di atas!

- 1)
- 2)
- 3)

Indikator	1)	2)	3)
Ciri			
Contoh fauna			
Kawasan			

Persebaran Flora Indonesia



Persebaran Flora berdasarkan faktor Iklim dan ketinggian tempat

Indikator	1)	2)	3)	4)
Ciri				
Contoh flora				
Kawasan				

Persebaran Flora berdasarkan faktor Geologi

Indikator	1)	2)	3)
Ciri			
Contoh flora			
Kawasan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 1.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

1.4 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. Indikator

1. Menjelaskan sebaran flora dan fauna di dunia
2. Menjelaskan ciri – ciri flora dan fauna dunia
3. Menyebutkan jenis flora dan fauna dunia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sebaran flora dan fauna di dunia
2. Peserta didik dapat menjelaskan ciri – ciri flora dan fauna dunia
3. Peserta didik dapat menyebutkan jenis flora dan fauna dunia

E. Materi Pembelajaran

- Persebaran flora dan fauna dunia :
 1. Hutan tropis
 2. Hutan gugur
 3. Taiga
 4. Padang rumput
 5. Sabana
 6. Gurun
 7. Tundra
- Persebaran wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace
 1. Wilayah Neartik
 2. Wilayah Neotropik
 3. Wilayah Australis
 4. Wilayah Oriental
 5. Wilayah Paleartik
 6. Wilayah Etiopian



F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Metode : Tanya Jawab
- 3. Model : Talking stick

G. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

- 1. Media : Gambar Peta
- 2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Gambar, Peta
- 3. Sumber Belajar :

Bambang Utoyo, 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)
 Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka, doa bersama, memantau kehadiran siswa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
kegiatan inti	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok • Guru mengintruksikan peserta didik untuk mencari materi mengenai persebaran flora dan fauna dunia • Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati peta persebaran wilayah fauna di dunia menurut Alferd 	55 menit

	<p>Russel Wallace</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik menggali informasi lebih dalam tentang persebaran flora fauna dunia dari internet maupun literatur lainnya • peserta didik menggali informasi lebih dalam tentang peta persebaran wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace dari internet maupun literatur lainnya • <i>Guru menilai keaktifan peserta didik mencari dan mempelajari materi</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami mengenai materi persebaran flora fauna dunia • Peserta didik yang lain di berikan kesempatan untuk menanggapi • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i> <p>Mencoba dan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berisikan soal kepada peserta didik yang menerima stick • Peserta didik (kelompok 1) yang menerima stick menjawab pertanyaan dari guru • Secara bergiliran peserta didik menjawab pertanyaan dari guru • Peserta didik (kelompok 2) menanggapi dan menambahkan jawaban dari kelompok 1 • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan persebaran dari flora da fauna dunia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi yang diberikan • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja peserta didik dan kemampuan berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas 2. Evaluasi 3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan yaitu keaneragaman hayati dan konservasi 4. Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian


3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 18 Agustus

2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan



Margiyati S.Pd



Fitri Anggoro Wati

Catatan : Guru Mata Pelajaran Geografi

.....

.....

.....

.....

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI /

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	sist ema tika	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

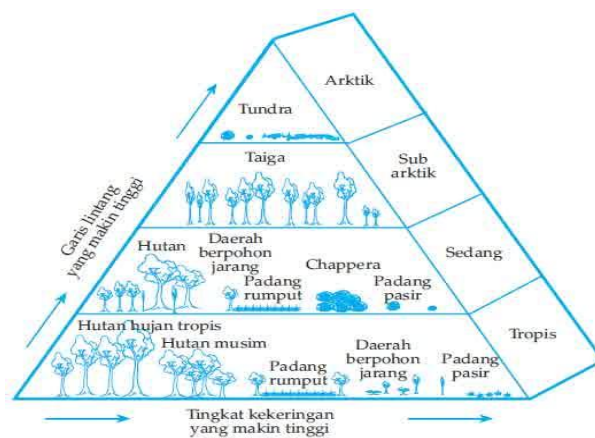
Persebaran Flora dan Fauna Dunia

Pada tahun 1889 C. Hart Meeriem, seorang peneliti biologi alam berpendapat bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah di pengaruhi oleh temperature. Kemudian dapat di buktikan adanya factor kelembaban ternyata lebih berperan daripada factor temperature. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Sebaliknya, semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan rendah tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil, padang rumput dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir.

Komunitas Flora secara umum di dunia dapat di bagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
2. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
3. Gurun, tumbuhan utama yaitu kaktus dan kondisi iklimnya kering

Setiap jenis komunitas tumbuhan tersebut, dibagi lagi menjadi beberapa jenis komunitas. Berikut macam komunitas tumbuhan berdasarkan kondisi iklim



1. Hutan Tropis

a. Ciri- ciri :

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaganya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks

- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
 - Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
 - selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
 - dll
- b. wilayah : terdapat di daerah tropika dan subtropika yang ada di Indonesia, daerah Australia bagian utara, Papua, Afrika Tengah dan Amerika Tengah.

2. Hutan gugur

a. Ciri cirri :

- Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
- Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
- Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
- Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi
- Fauna yan terdapat di wilayah bioma hutan gugur misalnya **Panda** (hewan endemik wilayah China), serangga, burung, bajing, anjing, rusa, **racoon** (sejenis musang/luwak)

3. Taiga

Ciri-ciri bioma taiga :

- Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
- Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
- Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.

- Pohon-pohon utama yang tumbuh di daerah ini adalah jenis konifer, sehingga hutan yang ada di wilayah bioma taiga sering juga disebut dengan hutan konifer. Contoh jenis-jenis tumbuhan konifer tersebut adalah *alder*, *birch*, dan *juniper* dan *spruce*.
- Pohon-pohon di hutan konifer mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin dibagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan. Kondisi tersebut menyebabkan hanya sedikit hewan yang dapat hidup di daerah bioma Taiga, misalnya *beruang*, *rubah* dan *serigala*.

4. Padang rumput

- Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
- CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
- Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
- Contoh tumbuhannya yaitu rumput

5. Gurun

- didominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang.
- Banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput
- Ch sekitar 250mm/tahun atau kurang. Pada musim panas suhu dapat mencapai 40 c
- Bioma ini paling luas terpusat di sekitar 20 derajat LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi.
- Tumbuhan yang dapat beradaptasi yaitu berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun

6. Tundra

- Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es.
- Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5° LU/LS.
- Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 – 120 hari (1 – 4 bulan)

- Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.
- Pada daerah yang berawa jenis vegetasi yang ada misalnya rumput teki, rumput kapas dan gundukan gambut (*hillock tundra*).
- Di cekungan yang basah seperti di Greenland terdapat semak salik dan bentula.
- Di tempat yang agak kering ditumbuhi lumut, teki-teki, *ericaceae*, dan beberapa tumbuhan yang berdaun agak lebar.
- Di lereng-lereng batu terdapat kerak, lumut dan alga.

Persebaran Flora Fauna Dunia menurut Alfred Wallace :

1. Palearctic

Kawasan persebaran fauna paleartik meliputi bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Paleartik antara lain :

- Fauna khas seperti tikus, bison, landak dan menjangan kutub.
- Fauna yang terbatas penyebarannya seperti unta, rusa kutub dan beruang kutub.
- Beberapa jenis reptil yang berhubungan dengan fauna Ethiopian dan Oriental
- Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang Panda.

2. Neartic

Kawasan ini meliputi daerah Holartic, yaitu meliputi seluruh Amerika Utara, dataran tinggi Meksiko dan Greenland. Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartic antara lain :

- Antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog sejenis tupai dari Amerika Utara, kalkum(kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

3. Ethiopian

Persebaran fauna Ethiopian ini meliputi daerah Afrika sebelah selatan, gurun Sahara, Madagaskar dan wilayah Arabia bagian selatan. Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas.

- Fauna khas di wilayah daratan Afrika misalnya gajah, singa, cheetah, hyena, jerapah, zebra, unta dan badak afrika
- Fauna yang mirip dengan daerah Oriental adalah jenis kucing dan anjing, lemur, baboon, gorila dan simpanse.
- Fauna khas pulau Madagaskar misalnya kudaniil kecil (Pygmyhippopotamus) dan beberapa burung endemik seperti burung gajah besar.

4. Oriental

Wilayah persebaran fauna oriental meliputi seluruh Asia Tenggara dan selatan termasuk Indonesia bagian barat. Kondisi lingkungan fisik wilayah Oriental cukup bervariasi, sebagian besar beriklim tropis sehingga banyak terdapat hutan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain :

- Harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa.
- Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

5. Australis

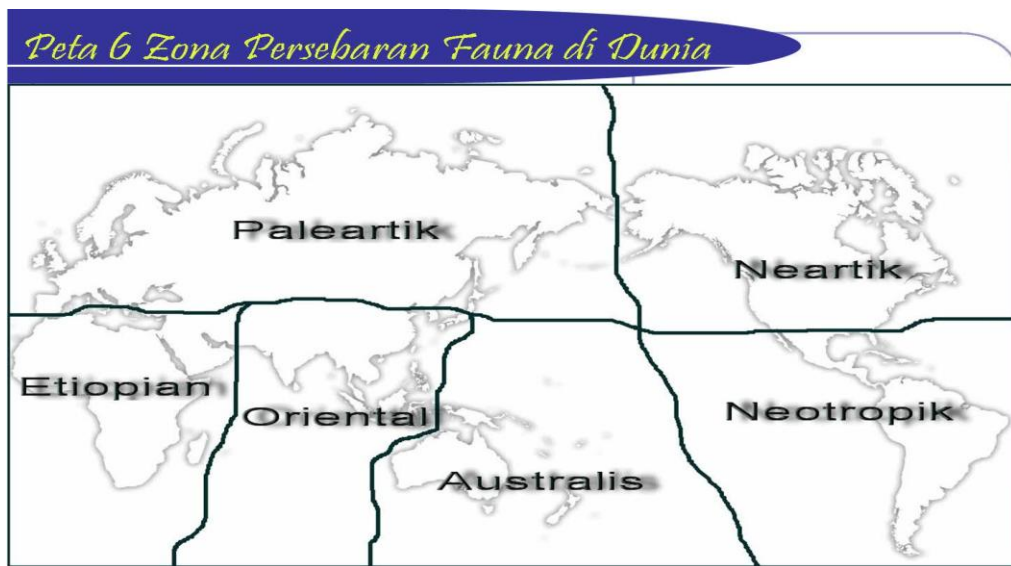
Daerah yang termasuk dalam wilayah persebaran fauna Australis adalah benua Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitar samudera Pasifik. Beberapa hewan khas wilayah fauna Australia antara lain :

- Kiwi - Koala - Oposum Layang (pemanjat berkantung) - Kangguru Pohon
- Burung Penghisap Madu - Burung Emu - Kakaktua – Kasuari
- Nokdiak (landak Irian) - Wallaby - Cendrawasih - Kangguru
- Selain beberapa fauna di atas juga terdapat beberapa fauna endemik yang hanya terdapat di satu wilayah, yaitu Tuatara (*Sphenodon punctatus*) sejenis amfibi purba yang hanya terdapat di Selandia Baru dan Tazmanian Devil yang terdapat di pulau Tasmania.

6. Neotropical

Wilayah fauna Neotropik tersebar dari Meksiko bagian selatan sampai Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Kondisi wilayah Neotropik sebagian besar beriklim tropis dan di Amerika Selatan lebih banyak yang beriklim sedang. Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain :

- Kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 1.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

1.4 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. Indikator

1. Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
2. Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjelaskan konservasi flora dan fauna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
2. Peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik dapat menjelaskan konservasi flora dan fauna

E. Materi Pembelajaran

- Manfaat keanekaragaman hayati :

1. Manfaat ekonomi
2. Manfaat Sosial
3. Manfaat Ekologi
4. Manfaat Farmasi
5. Manfaat Industri
6. Manfaat IPTEK
7. Manfaat Analisis
8. Fungsi sosial
9. Fungsi ekologis
10. Dll

- Konservasi Flora dan Fauna

Dalam ketentuan **Undang - undang No. 5 Tahun 1990** tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, kita mengenal mengenai kawasan konservasi dan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Kawasan Suaka Alam :

- a) Kawasan Cagar Alam
- b) Kawasan Suaka Margasatwa

2. Kawasan Pelestarian Alam

- a) Kawasan taman nasional
- b) Kawasan taman wisata alam
- c) Kawasan taman hutan raya

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Metode : Diskusi
- 3. Model : Discovery

G. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

- 1. Media : Power Point
- 2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Gambar,
- 3. Sumber Belajar :

Bambang Utoyo, 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)

Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka, doa bersama, memantau kehadiran siswa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar 	10 menit
kegiatan inti	<p>1. Mengamati/<i>observing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan sebagai obat- obatan dan pemenuhan bahan pangan <p>2. Menanya/<i>questioning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami mengenai pemanfaatan keanekaragaman hayati 	55 menit

	<p>dan konservasi flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain di berikan kesempatan untuk menanggapi • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian keaneragaman hayati yang ada di Indonesia atau dunia <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi yang diberikan • Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja peserta didik dan kemampuan berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas 2. Evaluasi 3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan yaitu faktor perubahan / kerusakan flora dan fauna 4. Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian

3. Contoh Instrumen (Terlampir

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan

Margiyati S.Pd

Fitri Anggoro Wati

	<p>dan konservasi flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain di berikan kesempatan untuk menanggapi • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia atau dunia <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi yang diberikan • Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja peserta didik dan kemampuan berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas • Evaluasi • Guru menyampaikan topik untuk pertemuan yaitu faktor perubahan / kerusakan flora dan fauna • Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

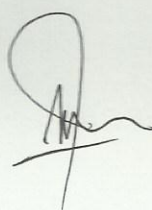
Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan



Margiyati S.Pd



Fitri Anggoro Wati

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI /

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	sist ema tika	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

➤ **Manfaat Keanekaragaman hayati**

Keragaman hayati (biodiversity atau biological diversity) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kekayaan berbagai bentuk kehidupan di bumi ini. Misalnya masyarakat pemburu memanfaatkan ribuan jenis hewan dan tumbuhan untuk makanan, obat-obatan dan tempat berteduh. Masyarakat petani, peternak dan nelayan mengembangkan pengetahuan dan teknologi untuk memanfaatkan keragaman hayati di darat, sungai, danau dan laut untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup mulai dari makanan, pakaian, perumahan sampai obat-obatan. Masyarakat industri memanfaatkan keragaman hayati untuk menghasilkan berbagai produk industri seperti tekstil, industri makanan, kertas, obat-obatan, pestisida, kosmetik. Ilustrasi ini menggambarkan bagaimana keragaman hayati sangat erat hubungannya dengan masyarakat tanpa memandang tingkatan penguasaan teknologi, status sosial ekonomi maupun budaya. Dengan demikian, keragaman hayati adalah tulang punggung kehidupan, baik dari segi ekologi, sosial, ekonomi maupun budaya.

Konservasi keanekaragaman hayati, dengan demikian sangat penting dan menentukan bagi keberlanjutan sektor-sektor seperti kehutanan, pertanian, dan perikanan, kesehatan, ilmu pengetahuan, industri dan kepariwisataan, serta sektor-sektor lain yang terkait dengan sektor tersebut.

1. Manfaat Ekonomi

Jenis hewan (fauna) dan tumbuhan (flora) dapat diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Jenis kayu-kayu tersebut antara lain adalah kayu ramin, gaharu, meranti, dan jati jika di ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan kosmetika. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam yang bernilai ekonomi. Laut, sungai, dan tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi. Beberapa jenis diantaranya dikenal sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein.

2. Manfaat sosial dan spiritual

Indonesia memiliki sekitar 350 suku dengan keanekaragaman agama, kepercayaan dan adat istiadat. Dalam upacara ritual keagamaan atau adat, banyak digunakan keanekaragaman hayati. Contohnya umat Islam menggunakan sapi dan kambing dewasa pada setiap hari raya Qurban, sedangkan umat Kristen memerlukan pohon cemara setiap Natal. Umat Hindu membutuhkan berbagai spesies keanekaragaman hayati untuk setiap upacara keagamaan yang dilakukan.

Budaya Keanekaragaman hayati dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi atau pariwisata, di samping untuk mempertahankan tradisi. Banyak spesies pohon di Indonesia yang dipercaya sebagai pengusir roh jahat atau tempat tinggal roh jahat seperti beringin dan bambu kuning (di Jawa). Upacara kematian di Toraja menggunakan berbagai spesies tumbuhan yang dianggap mempunyai nilai magis untuk ramuan memandikan mayat. Misalnya limau, daun kelapa, pisang, dan rempah-rempah lainnya. Pada upacara Ngaben di Bali digunakan 39 spesies tumbuhan. Dari 39 spesies tersebut banyak tumbuhan yang tergolong sebagai penghasil minyak atsiri dan bau harum seperti kenanga, melati, cempaka, pandan, sirih, dan cendana. Jenis lain, yaitu dadap dan tebu hitam diperlukan untuk menghanyutkan abu ke sungai. Masyarakat memiliki kepercayaan tersendiri mengenai alam. Dengan adanya aturan-aturan tersebut, keanekaragaman hayati akan terus terjaga kelestariannya.

3. Manfaat Ekologi

Keanekaragaman hayati merupakan komponen ekosistem yang sangat penting, misalnya hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki nilai ekologis atau nilai lingkungan yang penting bagi bumi, antara lain:

- a. Merupakan paru-paru bumi Kegiatan fotosintesis hutan hujan tropis dapat menurunkan kadar karbondioksida (CO₂) di atmosfer, yang berarti dapat mengurangi pencemaran udara dan dapat mencegah efek rumah kaca.
- b. Dapat menjaga kestabilan iklim global, yaitu mempertahankan suhu dan kelembaban udara.

Selain berfungsi untuk menunjang kehidupan manusia, keanekaragaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Masing-masing jenis organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis yang lain. Sebagai contoh, burung hantu dan ular di ekosistem sawah merupakan pemakan tikus. Jika kedua pemangsa ini dilenyapkan oleh manusia, maka tidak ada yang mengontrol populasi tikus. Akibatnya perkembangbiakan tikus meningkat cepat dan di mana-mana terjadi hama tikus

4. Manfaat Farmasi

pengobatan tradisional, pengobatan modernpun sangat tergantung pada keragaman hayati terutama tumbuhan dan mikroba. Sebagai contoh dapat kita temui pada para penjual jamu gendong yang sangat menggantungkan dangangannya pada berbagai macam tumbuhan : kunyit, asam jawa, kunir, daun papaya, dan lain- lain. Manfaat lain dari keanekaragaman hayati untuk farmasi dapat dilihat pada buah jeruk nipis yang sangat bermanfaat mengurangi batuuk apabila dicampur dengan kecap.

5. Manfaat Industri

Keanekaragaman hayati dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan (dapat mendatangkan devisa untuk industri). Misalnya untuk bahan baku industri, rempah-rempah, dan perkebunan. Bahan-bahan industri misalnya: kayu gaharu dan cendana untuk industri kosmetik, kayu jati dan rotan untuk meubel, teh dan kopi untuk industri minuman, gandum dan kedelai untuk industri makanan, dan ubi kayu untuk menghasilkan alcohol. Rempah-rempah, misalnya lada, vanili, cabai, bumbu dapur. Perkebunan misalnya: kelapa sawit dan karet.

6. Manfaat Ilmu pengetahuan dan teknologi

Kekayaan aneka flora dan fauna sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis hewan dan tumbuhan yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan.

7. Manfaat Analisis

Pengobatan tradisional saat ini di dorong perkembangannya oleh Badan Kesehatan Dunia WHO, dan juga di banyak negara, termasuk negara maju. Demikian juga untuk pengobatan modern, seperempat dari resep obat-obatan yang di berikan Amerika Serikat mengandung bahan aktif yang diekstraksi dari tumbuh-tumbuhan dan hewan, dan lebih dari 3000 antibiotik, termasuk penisilin dan tetrasiklin, diperoleh dari mikroorganisma. Siklosporin, di kembangkan dari suatu kapang tanah, merupakan penemuan revolusioner bagi transplantasi jaringan manusia, seperti untuk jantung dan ginjal, karena mampu menekan efek penolakan tubuh atas organ baru. Aspirin dan banyak obat-obatan lainnya yang sekarang mampu disintesis kimiawi,

pertama kali diekstraksi dari tumbuhan liar. Senyawa-senyawa yang diekstraksi dari tumbuhan, mikroba dan hewan merupakan komponen dalam perumusan 20 obat-obatan terlaris di Amerika yang mencapai angka perdagangan sebesar 6 milyar dolar pada tahun 1988.

➤ **Konservasi Sumberdaya alam**

Dalam ketentuan **Undang - undang No. 5 Tahun 1990** tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, kita mengenal mengenai kawasan konservasi dan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Kawasan Suaka Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan, yang mencakup:

- a) **Kawasan Cagar Alam** adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
- b) **Kawasan Suaka Margasatwa** adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

2. Kawasan Pelestarian Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, yang mencakup:

- a) **Kawasan taman nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.
- b) **Kawasan taman wisata alam** adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam.
- c) **Kawasan taman hutan raya** adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi alam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI /1
Materi Pokok : Biosfer dan Sebaran Flora Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 1.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

1.4 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. Indikator

1. Menjelaskan faktor – faktor yang menyebabkan perubahan/ kerusakan flora fauna
2. Menjelaskan dampak yang disebabkan dari kerusakan flora dan fauna
3. Menjelaskan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan flora dan fauna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan faktor – faktor yang menyebabkan perubahan/ kerusakan flora fauna
2. Peserta didik dapat menjelaskan dampak yang disebabkan dari kerusakan flora dan fauna
3. Peserta didik dapat Menjelaskan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan flora dan fauna

E. Materi Pembelajaran

- Faktor – faktor yang menyebabkan perubahan /kerusakan flora fauna:
 1. Evolusi
 2. Seleksi alam
 3. Adaptasi
 4. Perusakan oleh manusia
 5. Bencana alam
- Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan:
 1. Ekositem tidak seimbang
 2. Kelangkaan sumber daya
 3. Menurunnya kualitas kehidupan (kesehatan)
 4. Hilangnya kesuburan tanah
 5. Putusnya daur kehidupan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Discovery

G. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Gambar,
3. Sumber Belajar :
Bambang Utoyo, 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)
Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pembuka, doa bersama, memantau kehadiran siswa• Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar	10 menit
kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati/<i>observing</i><ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran• Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat mengenai gambaran yang ditayangkan• Guru mengaitkan gambar dengan hal- hal dengan materi yang akan dipelajari2. Menanya/<i>questioning</i><ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi perubahan/ kerusakan flora dan fauna• <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i>4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencari tahu faktor- faktor perubahan/ kerusakan flora dan fauna, dampak kersakannya, dan upaya pelestariannya dari berbagai refrensi	55 menit

	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi yang diberikan • Peserta didik yang lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja peserta didik dan kemampuan berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas 2. Evaluasi 3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan yaitu ulangan harian I 4. Doa (penutup) 	15 menit

I. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan kerjasama.
- Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan
- Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Geografi

Praktikan



Margiyati S.Pd



Fitri Anggoro Wati

Catatan : Guru Mata Pelajaran Geografi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI /

Kompetensi : Perubahan/kerusakan flora fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	siste matik a	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 96 – 100

A – = 91 – 95

B+ = 85 – 90

B = 81 – 84

B – = 75 – 80

C = < 75

➤ **Perubahan/ Kerusakan Flora dan Fauna serta dampaknya terhadap kehidupan**

Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan hewan dan tumbuhan antara lain pengaruh evolusi, seleksi alam, tingkat adaptasi terhadap lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam

1. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Proses evolusi ini terjadi dalam waktu jutaan tahun. Dari hasil penelitian terhadap fosil-fosil hewan dan lapisan batuan, para ahli berpendapat bahwa hewan-hewan pada zaman purba pada dasarnya sama dengan hewan-hewan yang hidup saat ini, walaupun memiliki perbedaan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mamalia berasal dari reptile setelah berevolusi selama berjuta-juta tahun. Berbagai hewan dan tumbuhan yang ada sekarang diyakini merupakan keturunan dari makhluk hidup pada zaman purba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tiga hal berikut.

- a. Makhluk hidup selalu mengalami evolusi.
- b. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan penyimpangan dari strukturalnya sehingga muncul spesies baru.
- c. Tumbuhan dan hewan yang ada sekarang ini bukanlah merupakan makhluk hidup baru, tetapi berasal dari makhluk hidup di masa lampau yang mengalami perubahan.

2. Seleksi alam

Pada suatu wilayah mungkin hanya terdapat beberapa jenis makhluk hidup, bahkan ada tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup. Hal ini dapat terjadi karena mungkin makhluk hidup yang lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut akibat beberapa hal. Hal tersebut antara lain suhu yang terlalu dingin, sulit mendapatkan makanan, dan faktor alam lainnya. Inilah yang dimaksud dengan seleksi alam. Jadi, seleksi alam adalah penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di lingkungannya.

Faktor-faktor utama yang menentukan seleksi alam adalah sebagai berikut.

a. Faktor alam

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisme. Misalnya di daerah gurun padang pasir hanya terdapat beberapa jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim kering dan jumlah air yang sangat. Begitu pula hewan-hewan tertentu yang tidak dapat hidup pada berbagai kondisi alam.

b. Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup saling bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedangkan yang menang akan tetap bertahan hidup. Misalnya, saat ini harimau, badak bercula satu, dan beberapa jenis hewan lain sudah jarang ditemukan. Hewan-hewan tersebut kalah bersaing dengan manusia.

3. Adaptasi terhadap Lingkungan

Keadaan lingkungan hidup sangat beranekaragam. Hal ini menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda-beda menghasilkan makhluk hidup baru yang berbeda pula. Hal inilah yang dimaksud dengan *adaptasi*. Adaptasi menyebabkan keanekaragaman makhluk hidup.

4. Perusakan oleh manusia

Oleh karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan kehidupan, manusia banyak memburu hewan dan menebangi pepohonan. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan mati dan punah. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan musnah dan mata air-mata air mengering, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

5. Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan. Bencana alam tersebut antara lain

gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, kekeringan. Bencana alam juga dapat merusak area pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana-sarana ekonomi, seperti jalan, jembatan, dan bangunan.

➤ **Dampak dari kerusakan flora dan fauna**

1. Ekosistem tidak seimbang
2. Kelangkaan sumber daya
3. Menurunnya kualitas kehidupan (kesehatan)
4. Hilangnya kesuburan tanah
5. Putusnya daur kehidupan

➤ **Usaha – usaha pelestarian lingkungan**

Sebagian hewan dan tumbuhan Indonesia kini terancam punah akibat ulah manusia. Untuk memelihara kelestarian alam, hewan dan tumbuhan perlu mendapat perlindungan. Itulah sebabnya pemerintah menerbitkan undang-undang perlindungan hewan liar dan satwa langka. Dengan disahkannya undang-undang tersebut, beberapa hewan langka mendapat perlindungan hukum.

Hewan-hewan yang dilindungi antara lain sebagai berikut.

- a. Berbagai jenis burung: dara laut, banau hitam, kuntul, bangau putih, pelatuk besi, alap-alap putih, daramah kota, ibis hitam dan putih, jalak bali, rangkok, bluwok, kasuari, cendrawasih, bebek laut, danang salaut.
- b. Mamalia: mawas, siamang, badak, tapir, kambing hutan, orang utan, harimau, gajah, badak bercula satu, dan trenggiling.

Kawasan hutan yang dimaksudkan untuk perlindungan satwa disebut suaka margasatwa. Suakamarga satwa di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Taman Nasional Gunung Leuser di Provinsi Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang dilindungi di tempat ini antara lain gajah, badak sumatera, orang utan, tapir, harimau, kambing hutan, rusa, dan berbagai jenis burung.
- b. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan di Sumatera Selatan, merupakan tempat untuk perlindungan tapir, badak, kerbau liar, harimau sumatera, gajah, dan rusa.

- c. Taman Nasional Baluran di Jawa Timur, merupakan tempat untuk perlindungan badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berbagai jenis kera, lutung, rusa, babi rusa, ayam hutan, dan burung merak.
- d. Taman Nasional Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, merupakan tempat yang dikhususkan untuk perlindungan bawak komodo. Hewan lain yang dilindungi di tempat ini ialah burung kakatua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
- e. Kawasan konservasi Taman Barudan Taman Wisata Alam Laut Pulau Moyo di Sumbawa, merupakan tempat untuk perlindungan burung kakatua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- f. Taman Nasional Kutai di Kalimantan Timur, merupakan tempat untuk perlindungan babi hutan, banteng, orang utan, rusa, dan bekantan.

Ada pula kawasan hutan yang dijadikan cagar alam. Cagar alam merupakan kawasan hutan untuk perlindungan hewan, tumbuhan, tanah, dan pelestarian alam. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Cagar Alam Pulau Dua di Jawa Barat, merupakan tempat pelestarian hutan dan perlindungan berbagai jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan “kerajaan burung”.
- b. Cagar Alam Cibodas di wilayah Gunung Gede, Jawa Barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah (banyak mendapat hujan). Daerah ini berguna sebagai daerah resapan air tanah (recharge area).
- c. Cagar Alam Ujung Kulon di Banten, merupakan tempat perlindungan berbagai jenis binatang seperti badak berculastu, rusa, buaya, banteng, babihutan, dan burung merak.
- d. Cagar Alam Pananjung-Pangandaran di Banten, merupakan tempat dimanfaatkan untuk pelestarian hutan, serta perlindungan rusa, banteng, dan babi hutan.
- e. Cagar Alam Arjuno di Jawa Timur. Di tempat ini terdapat hutan alam tumbuhan alpine dan berbagai jenis cemara.
- f. Cagar Alam Taba Pananjung di Bengkulu, merupakan tempat yang khusus untuk konservasi bunga *Rafflesia Arnoldi* (bunga bangkai).



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalrejo – Yogyakarta. Telp 563647, Fax. 520079

SOAL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IPS
Sifat Ujian : **CLOSE BOOK**
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Waktu : 60 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan lengkap!

1. Apakah yang dimaksud dengan Biosfer?
2. Jelaskan 6 faktor penyebab persebaran flora dan fauna !
3. Sebutkan 4 klasifikasi flora di Indonesia berdasar iklim dan berikan 3 ciri dari masing- masing klasifikasi!
4. Jelaskan pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace beserta 2 contoh faunanya dari setiap wilayah persebaran tersebut (2)!
5. Sebutkan 5 contoh kerusakan flora dan fauna dalam kehidupan sehari- hari!

Kunci Jawaban:

1. Secara etimologi, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio dan sphere. *Bio* yang berarti hidup sedangkan *sphaira/sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan yang berada di permukaan bumi yang mencakup kehidupan makhluk hidup beserta faktor yang memungkinkan kehidupan makhluk hidup tersebut. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke kedalaman laut.

2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.

a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu

udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Persebaran Flora Indonesia berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan bakau (mangrove)

- Terdapat di daerah sekitar pantai
- Fungsi untuk menahan adanya abrasi
- Hutan ini selalu digenangi oleh air

b. Hutan Hujan Tropis

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaginya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks

- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
 - Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
 - selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
 - dll
- c. Hutan Gugur
- Berada di daerah iklim sedang
 - Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
 - Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
 - Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
 - Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
 - Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
 - Dll
- d. Sabana
- Padang rumput yang didalamnya terdapat pohon tinggi namun jarang dan menyebar
 - Tumbuhan yang biasa hidup di sabana yaitu jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah
 - Biasa ditumbuhi rerumputan tinggi dengan diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- e. Padang rumput
- Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
 - CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
 - Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
 - Contoh tumbuhannya yaitu rumput

4. pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace:

a. Palearctic

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Palearctic antara lain : fauna khas seperti tikus, bison, landak, unta, rusa kutub, beruang kutub, dan menjangan kutub. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang panda.

b. Neartic

Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartic antara lain : antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog sejenis tupai dari Amerika Utara, kolkum(kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

c. Ethiopian

Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas yaitu : gorilla, sinpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, keledai, babn, dan gazzale.

d. Oriental

Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain : harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa. Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

e. Australis

Beberapa hewan khas wilayah fauna Australia antara lain : kiwi , koala, oposum Layang (pemanjat berkantung), kangguru pohon, burung penghisap madu - burung emu , kakaktua , kasuari, nokdiak (landak Irian) , wallaby , cendrawasih – kangguru. Selain beberapa fauna di atas juga terdapat beberapa fauna endemik yang hanya terdapat di satu wilayah, yaitu Tuatara (*Sphenodon punctatus*) sejenis amphi purba yang hanya terdapat di Selandia Baru dan Tazmanian Devil yang terdapat di pulau Tasmania.

f. Neotropical

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya

5. kerusakan flora dan fauna dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Berkurangnya tanaman persawahan dikarenakan banyaknya alih fungsi lahan sawah menjadi pertanian
 - b. Banyak tanaman mati dikarenakan dengan sengaja dimatikan dengan memberikan larutan kimia pada tanah (biasanya dilakukan pada tanaman yang dinilai tidak mendatangkan manfaat)
 - c. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang membuang limbah (padat/cair) di sungai
 - d. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang mencari ikan dengan cara dibom
 - e. Global warning, hal ini dikarenakan banyak pohon/ hutan yang ditebang dan banyaknya bangunan yang di bangun tanpa mengindahkan peraturan tata ruang kota.

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/ I
Alokasi Waktu : 60 menit
Standar Kompetensi : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim
Penyusun : Fitri Anggoro Wati

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian biosfer • Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	• Essai	1	Terlampir	2
		• Essai	2		12
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sebaran flora dan fauna di permukaan bumi • Menyebutkan contoh fauna dan fauna di permukaan bumi. • Menganalisis pemanfaatan dan kerusakan flora dan fauna 	• Essai	3	Terlampir	16
		• Essai	4		18
		• Essai	5		5
Total Skor					53

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (53)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

Kunci Jawaban:

1. Secara etimologi, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio dan sphere. *Bio* yang berarti hidup sedangkan *sphaira/sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan yang berada di permukaan bumi yang mencakup kehidupan makhluk hidup beserta faktor yang memungkinkan kehidupan makhluk hidup tersebut. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke dalam laut.
2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.
 - a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk untuk penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

- b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

- c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu

udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Persebaran Flora Indonesia berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan bakau (mangrove)

- Terdapat di daerah sekitar pantai
- Fungsi untuk menahan adanya abrasi
- Hutan ini selalu digenangi oleh air

b. Hutan Hujan Tropis

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaginya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks

- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
- Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
- selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
- dll

c. Hutan Gugur

- Berada di daerah iklim sedang
- Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
- Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
- Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
- Dll

d. Sabana

- Padang rumput yang didalamnya terdapat pohon tinggi namun jarang dan menyebar
- Tumbuhan yang biasa hidup di sabana yaitu jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah
- Biasa ditumbuhi rerumputan tinggi dengan diselingi semak belukar dan pohon tinggi

e. Padang rumput

- Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
- CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
- Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
- Contoh tumbuhannya yaitu rumput

4. pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace:

a. Palearctic

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Palearctic antara lain : fauna khas seperti tikus, bison, landak, unta, rusa kutub, beruang kutub, dan menjangan kutub. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang panda.

b. Neartic

Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartic antara lain : antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog sejenis tupai dari Amerika Utara, kolkum(kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

c. Ethiopian

Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas yaitu : gorilla, sinpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, keledai, babn, dan gazzale.

d. Oriental

Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain : harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa. Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

e. Australis

Beberapa hewan khas wilayah fauna Australia antara lain : kiwi , koala, oposum Layang (pemanjat berkantung), kangguru pohon, burung penghisap madu - burung emu , kakaktua , kasuari, nokdiak (landak Irian) , wallaby , cendrawasih – kangguru. Selain beberapa fauna di atas juga terdapat beberapa fauna endemik yang hanya terdapat di satu wilayah, yaitu Tuatara (*sphenodon punctatus*) sejenis amphihi purba yang hanya terdapat di Selandia Baru dan Tazmanian Devil yang terdapat di pulau Tasmania.

f. Neotropical

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang,

trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).

5. kerusakan flora dan fauna dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Berkurangnya tanaman persawahan dikarenakan banyaknya alih fungsi lahan sawah menjadi pertanian
- b. Banyak tanaman mati dikarenakan dengan sengaja dimatikan dengan memberikan larutan kimia pada tanah (biasanya dilakukan pada tanaman yang dinilai tidak mendatangkan manfaat)
- c. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang membuang limbah (padat/cair) di sungai
- d. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang mencari ikan dengan cara dibom
- e. Global warning, hal ini dikarenakan banyak pohon/ hutan yang ditebang dan banyaknya bangunan yang di bangun tanpa mengindahkan peraturan tata ruang kota.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalrejo – Yogyakarta. Telp 563647, Fax. 520079

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IPS
Sifat Ujian : **CLOSE BOOK**
Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014
Waktu : 60 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan lengkap!

1. Apakah yang dimaksud dengan Biosfer?
2. Jelaskan 4 faktor penyebab persebaran flora dan fauna !
3. Sebutkan 5 klasifikasi flora di Indonesia berdasarkan iklim dan berikan 3 ciri dari masing- masing klasifikasi!
4. Sebutkan pembagian wilayah fauna di Indonesia menurut Wallace beserta 2 ciri dan 2 contoh fauna dari setiap wilayah persebaran tersebut !
5. Sebutkan 5 contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari- hari!

Kunci Jawaban:

1. Secara etimologi, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio dan shpere. *Bio* yang berarti hidup sedangkan *sphaira/sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan yang berada di permukaan bumi yang mencakup kehidupan makhluk hidup beserta faktor yang memungkinkan kehidupan makhluk hidup tersebut. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke arah kedalaman laut.

2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.

a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk proses penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan.

Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Persebaran Flora Indonesia berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan bakau (mangrove)

- Terdapat di daerah sekitar pantai
- Fungsi untuk menahan adanya abrasi
- Hutan ini selalu digenangi oleh air

b. Hutan Hujan Tropis

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaganya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
- Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
- selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
- dll

- c. Hutan Gugur
 - Berada di daerah iklim sedang
 - Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
 - Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
 - Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
 - Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
 - Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
 - Dll
- d. Sabana
 - Padang rumput yang didalamnya terdapat pohon tinggi namun jarang dan menyebar
 - Tumbuhan yang biasa hidup di sabana yaitu jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah
 - Biasa ditumbuhi rerumputan tinggi dengan diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- e. Padang rumput
 - Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
 - CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
 - Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
 - Contoh tumbuhannya yaitu rumput

4. Pembagian wilayah fauna di Indonesia menurut Wallace:

- a. Fauna bagian barat / Oriental
 - Memiliki perawakan badan yang besar
 - Didominasi hewan mamalia
 - Persebarannya meliputi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan
 - Contoh : Gajah, harimau, orang hutan, badak, banteng, dll.
- b. Fauna bagian tengah/ peralihan
 - Memiliki ciri khas yang tidak dimiliki fauna barat dan timur
 - Banyak dijumpai fauna yang langka
 - Contoh : komodo, burung maleo, biawak, anoa, dll.
- c. Fauna bagian timur/ Australis

- Binatang menyusui kecil-kecil dan jenis binatang berkantong
- Tidak terdapat jenis kera
- Terdapat banyak jenis burung berwarna
- Contoh : kanguru, kasuari, cendrawasih, kakaktua, dll.

5. pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari- hari:

- Manfaat ekonomi, tanaman sayuran dapat dijual di pasar
- Manfaat konsumsi, berbagai jenis sayur dan ikan dapat di makan
- Manfaat farmasi, asam jawa, daun pepaya, kunyit, dan jeruk nipis dapat dimanfaatkan sebagai berbagai jenis obat dan jamu
- Manfaat ekologis, hutan dapat dimanfaatkan guna mengurangi efek global warming
- Manfaat Spiritual/ Sosial , kambing disembelih untuk merayakan aqiqah anak

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPA7/

Kompetensi : Biosfer dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persebara Flora dan Fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Krj sm	Visua l	Isi	Siste mati ka	Jml Skor	Nilai Individu	Nilai Kelom pok
		1	2	3	4	5	6			
1	Kelompok I:									
	1. ZULFIAN ISNAINI C (06)	3	3	3	4	4	4	21	B+	B+
	2. RIZKHA FITRIA PUTRI (12)	3	3	3	4	4	4	21	B+	
	3. SHANIA BINTI MAHIR (14)	3	3	3	4	4	4	21	B+	
	4. YAROL INSANA NIWA (16)	3	3	3	4	4	4	21	B+	
5. SEKAR ARUM BIDARI (29)	3	3	3	4	4	4	21	B+		
2	Kelompok II :									
	1. RELA DIANA (28)	3	3	3	4	3	4	20	B	B
	2. SOFI NUR (15)	3	3	3	4	3	4	20	B	
	3. ROBBAITA ZAHRA (13)	3	3	3	4	3	4	20	B	
	4. WORO P (11)	3	3	3	4	3	4	20	B	
	5. TEGAR REFA (5)	3	3	2	4	3	4	19	B-	
6. SHERLITA ANGGUN (04)	3	3	3	4	3	4	20	B		
3	Kelompok III :									
	1. RASYID YUDHISTIRA (01)	3	3	3	3	4	4	20	B	B
	2. RISKA PUTRI (02)	3	3	3	3	4	4	20	B	
	3. ULNUHA ALIF D (24)	4	3	3	3	4	4	21	B+	
	4. ZULAICHA NUR (26)	3	3	3	3	4	4	20	B	
5. VIVI TRI A (31)	4	3	3	3	4	4	21	B+		
4	Kelompok IV :									
	1. SHIDQI KINTOKO (19)	3	4	3	4	4	4	22	A-	A-
	2. VALEN RIZKI (20)	3	4	3	4	4	4	22	A-	
	3. SHIDIQ ROCHADI (22)	4	4	3	4	4	4	23	A-	
	4. SYAFIRA M (23)	3	4	3	4	4	4	22	A-	
5. YUFIKA NINDA (25)	3	4	3	4	4	4	22	A-		
5	Kelompok V :									
	1. SALMA ZULFA (08)	3	4	3	4	3	4	21	B+	B+
	2. TALITHA RAHMA (09)	4	4	3	4	3	4	22	A-	
	3. UMMU LATHIFATUL (10)	3	4	3	4	3	4	21	B+	
	4. SHELLY YENI (18)	3	4	3	4	3	4	21	B+	
5. PUTRI NURUL (27)	4	4	3	4	3	4	22	A-		

6	Kelompok VI :									
	1. SHIFFA NOOR (03)	4	4	3	4	4	4	23	A-	A-
	2. RIZKI SALMA (07)	4	4	3	4	4	4	23	A-	
	3. SEPTIANA HANANTI (17)	3	4	3	4	4	4	22	A-	
	4. YUNIAR INTAN (21)	3	4	3	4	4	4	22	A-	
	5. SHABRINA DANIS (30)	3	4	3	4	4	4	22	A-	

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A -	=	91 - 95
B+	=	85 - 90
B	=	81 - 85
B -	=	75 - 80
C	=	< 75

LEMBAR PENILAIAN TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : XI IPA7/
 Kompetensi : Biosfer dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna
 Instrumen : Soal Essay

NO	NAMA	JUMLAH SKOR	NILAI
1	RASYID YUDHISTIRA MEGANTARA	100	A
2	RISKA PUTRI RACHMAWATI	100	A
3	SHIFFA NOOR AMALYA	100	A
4	SHERLITA ANGGUN WIRATRISNA	100	A
5	TEGAR REFA WISESA	80	B-
6	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	100	A
7	RIZKI SALMA FAUZIAH	100	A
8	SALMA ZULFA NADHIROH	100	A
9	TALITHA RAHMA YENNATA	80	B-
10	UMMU LATHIFATUL HUSNA	100	A
11	WORO PUSPANDYASISTA	100	A
12	RIZKHA FITRIA PUTRI	85	B+
13	ROBBAITA ZAHRA	100	A
14	SHANIA BINTI MAHIR HAMDUN	100	A
15	SOFI NUR ARIFAH	100	A
16	YAROL INSANA NIWA	100	A
17	SEPTIANA HANANTI PUTRI	100	A
18	SHELLY YENI SAPUTRI	100	A
19	SHIDIQ KINTOKO PANGESTU	100	A
20	VALEN RIZKI GITANTO	100	A
21	YUNIAR INTAN HARTONO	100	A
22	SHIDIQ ROCHADI	100	A
23	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	100	A
24	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	100	A
25	YUFIKA NINDA ISWARA	100	A
26	ZULAICHA NUR HIDAYATI	100	A
27	PUTRI NURUL KHASANAH	100	A
28	RELA DIANA HARI MURTI	100	A
29	SEKAR ARUM BIDARI	100	A
30	SHABRINA DANISWARA YUSUF	100	A
31	VIVI TRI ANGGOROWATI	100	A

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 - 95
B+	=	85 - 90
B	=	81 - 85
B-	=	75 - 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPA 7/

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Visu al	Isi	Siste mati ka	Jml Skor	Nilai	Nilai Kelo mpok
		1	2	3	4	5	6			
1	Kelompok I :									
	1. Rasyid Yudhistira (01)	3	3	3	3	3	3	18	B-	B
	2. Shania (14)	4	4	3	3	3	3	20	B	
	3. Yuniar Intan (21)	4	4	3	3	3	3	20	B	
	4. Putri Nurul (27)	4	4	3	3	3	3	20	B	
	5. Sekar Arum (29)	4	4	3	3	3	3	20	B	
2	Kelompok II :									
	1. Riska Putri R (02)	4	4	3	3	4	4	22	A-	A-
	2. Septiana H (17)	4	4	3	3	4	4	22	A-	
	3. Shelly Yeni S (18)	4	4	3	3	4	4	22	A-	
	4. Shidqi K P (19)	4	4	3	3	4	4	22	A-	
	5. Rela Diana (28)	4	4	3	3	4	4	22	A-	
3	Kelompok III :									
	1. Tegar Reva (05)	2	3	2	3	3	4	17	C	B-
	2. Rizki Salma (07)	3	4	3	3	3	4	20	B	
	3. Rizkha Fitria (12)	3	4	3	3	3	4	20	B	
	4. Zulaicha Nur (26)	3	4	3	3	3	4	20	B	
	5. Zufika Ninda (25)	3	4	3	3	3	4	20	B	
4	Kelompok IV :									
	1. Zulfia I (06)	3	4	3	3	3	3	19	B-	B-
	2. Salma Zufa (08)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	3. Sofi Nur Arkah (15)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	4. Yarol Insana (16)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	5. Syafira M (23)	4	4	3	3	3	3	19	B-	
5	Kelompok V :									
	1. Shifa Noor A (03)	3	4	3	3	3	3	19	B-	B-
	2. Talitha rahma (09)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	3. Robbaita Zahra (_)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	4. Valen Rizki (20)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	5. Shidiq Rochadi (22)	3	4	3	3	3	3	19	B-	
	6. Ulnuha alif (24)	3	4	3	3	3	3	19	B-	

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI/

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Visu al	Isi	Siste mati ka	Jml Skor	Nilai	Nilai kelom pok
		1	2	3	4	5	6			
1	Kelompok I :									
	1. ANKE LINTANG (01)	4	4	4	3	3	3	22	A-	A-
	2. KATARINA E (05)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
	3. SAQIB FARDAN (10)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
	4. ROSEMEINI H (22)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
2	Kelompok II :									
	1. AVYANNA S (10)	4	4	4	3	3	3	22	A-	A-
	2. CHORINA NUR (14)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
	3. NOVANDARU S (19)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
	4. KHOIRUL G (18)	4	4	4	3	3	3	22	A-	
3	Kelompok III :									
	1. FAIZA RAHMAWATI (03)	4	4	4	3	3	3	21	B+	B+
	2. NADINE KUSUMA (07)	4	4	4	3	3	3	21	B+	
	3. NURUL ADITYA (08)	4	4	4	3	3	3	21	B+	
	4. WINDYA MIASHARI (12)	4	4	4	3	3	3	21	B+	
4	Kelompok IV :									
	1. FIKRI HAWARI (16)	2	3	2	3	3	3	16	C	C
	2. IBRA HIM RUSLI (17)	2	3	2	3	3	3	16	C	

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A-	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B-	=	75 – 80
C	=	< 75

Tugas Pengganti Ketidakhadiran (ijin)

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/
Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia
Instrumen : Peta Sebaran fauna di Indonesia

No Urut	No. Induk	NAMA	SKOR	NILAI
2	11660	BIMO BAGUS WICAKSONO	75	B-
4	11665	HIZBULLAH HANIF	75	B-
6	11669	KURNIA AGMA PUTRA	75	B-
9	11675	REGITA AYU MAHARANI	75	B-
11	11680	SUREYA OEMAR	75	B-
15	11688	ELMA AZARIA	75	B-
20	11698	ORLANDO RAJA GULTOM	75	B-
21	11700	RATNA MURNI ASIH	75	B-
24		TAZHA AMELIA	75	B-

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja diskusi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA DISKUSI**

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : XI ips 1 /
 Kompetensi : Sebaran flora dan fauna Dunia

No Urut	Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	siste mati ka	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	AGUS DWI KURNIAWAN	3	3	3	2	3	3	17	C
2	ARIFA RISTIANA	4	3	3	3	4	4	21	B+
3	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	3	3	3	3	3	3	18	B-
4	HANANDYA PURNAMA	3	3	3	3	4	4	20	B
5	JANMOTTAMA N	3	3	2	2	3	3	16	C
6	KHARISMA ANGGRAENI	3	3	3	3	3	3	18	B-
7	MUHAMMAD KHALID A	3	3	3	3	3	3	18	B-
8	NURRY AIDAWARDHANI	3	3	3	3	3	3	18	B-
9	PRAMESTI AMALIA C	3	3	3	3	3	3	18	B-
10	SABILLA INTAN MUSTOFA	3	3	3	3	4	4	20	B
11	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	3	3	3	3	3	3	18	B-
12	WINDA PRASTIKA S	3	3	3	3	4	4	20	B
13	AMANDA MUTIARA AYU R	4	3	3	3	4	4	21	B+
14	CHIKA AULIA	4	3	3	3	3	3	19	B-
15	DEVANI KRISNANDYA S	3	3	3	3	3	3	18	B-
16	ENING BUDIARTI	4	3	3	3	4	4	21	B+
17	FITRIANA KUSUMA WARDANI	4	3	3	3	3	3	19	B-
18	INDRA RASYID ERFIANTO	3	3	3	3	3	3	18	B-
19	NADIA SHAFIRA WIJAYA	4	3	3	3	4	4	21	B+
20	NUR ARIFIN MARZUKI	3	3	3	3	3	3	18	B-
21	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	4	3	3	3	3	3	19	B-
22	RIZKI MAULANA ANINDITA	2	3	2	3	4	4	18	C
23	SARASWATI RIZQI ONILLA	3	3	3	3	4	4	20	B
24	TASYA GH AISANI SEQUOYAH	4	3	3	3	4	4	21	B+
25	YUDITYA ARUNI	3	3	3	3	3	3	18	B-
26	YULIA RAHMA AINNAYA	3	3	3	3	4	4	20	B

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (12)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 - 95
B+	=	85 - 90
B	=	81 - 85
B-	=	75 - 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Penilaian Tugas

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI /

Kompetensi : Sebaran flora dan fauna di dunia

Instrumen : Pembuatan Peta Persebaran Fauna menurut Alfred Wallace

No Urut	Nama Peserta didik	Jml Skor	Nilai
1	AGUS DWI KURNIAWAN	85	B
2	ARIFA RISTIANA	80	B-
3	FAIRUZ IRFANI SHABRINA		
4	HANANDYA PURNAMA	75	B-
5	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	85	B
6	KHARISMA ANGGRAENI		
7	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	75	B-
8	NURRY AIDAWARDHANI	75	B-
9	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGRUM	85	B
10	SABILLA INTAN MUSTOFA	70	C
11	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	90	B+
12	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA		
13	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	85	B
14	CHIKA AULIA	80	B-
15	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	85	B
16	ENING BUDIARTI	90	B+
17	FITRIANA KUSUMA WARDANI	80	B-
18	INDRA RASYID ERFIANTO	75	B-
19	NADIA SHAFIRA WIJAYA	85	B
20	NUR ARIFIN MARZUKI	75	B-
21	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	85	B
22	RIZKI MAULANA ANINDITA	75	B-
23	SARASWATI RIZQI ONILLA	85	B
24	TASYA GHASANI SEQUOYAH	85	B
25	YUDITYA ARUNI	75	B-
26	YULIA RAHMA AINNAYA	85	B

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi

1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (12)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 85
B-	=	75 – 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPA 7/

Kompetensi : Keanekaragaman hayati dan konservasi

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	siste mati ka	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	RASYID YUDHISTIRA M	3	3	3	3	4	4	20	B
2	RISKA PUTRI RACHMAWATI	3	3	3	3	4	4	20	B
3	SHIFFA NOOR AMALYA	4	3	3	3	4	4	21	B+
4	SHERLITA ANGGUN W	4	3	3	3	4	4	21	B
5	TEGAR REFA WISESA	2	2	2	3	3	3	16	C
6	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	3	3	3	3	4	4	20	B
7	RIZKI SALMA FAUZIAH	4	3	3	3	4	4	21	B
8	SALMA ZULFA NADHIROH	4	3	3	3	4	4	21	B+
9	TALITHA RAHMA YENNATA	3	3	3	3	4	4	20	B
10	UMMU LATHIFATUL HUSNA	4	3	3	3	4	4	21	B+
11	WORO PUSPANDYASISTA	3	3	3	3	4	4	20	B
12	RIZKHA FITRIA PUTRI	3	3	3	3	4	4	20	B
13	ROBBAITA ZAHRA	4	3	3	3	4	4	21	B+
14	SHANIA BINTI MAHIR H	3	3	3	3	4	4	20	B
15	SOFI NUR ARIFAH	4	3	3	3	4	4	21	B+
16	YAROL INSANA NIWA	3	3	3	3	4	4	20	B
17	SEPTIANA HANANTI PUTRI	4	3	3	3	4	4	21	B+
18	SHELLY YENI SAPUTRI	4	3	3	3	4	4	21	B+
19	SHIDQI KINTOKO PANGESTU	4	3	3	3	4	4	21	B+
20	VALEN RIZKI GITANTO	3	3	3	3	4	4	20	B
21	YUNIAR INTAN HARTONO	3	3	3	3	4	4	20	B
22	SHIDIQ ROCHADI	4	3	3	3	4	4	21	B+
23	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	4	3	3	3	4	4	21	B+
24	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	3	3	3	3	4	4	20	B
25	YUFIKA NINDA ISWARA	3	3	3	3	4	4	20	B
26	ZULAICHA NUR HIDAYATI	4	3	3	3	4	4	21	B+
27	PUTRI NURUL KHASANAH	3	3	3	3	4	4	20	B
28	RELA DIANA HARI MURTI	3	3	3	3	4	4	20	B
29	SEKAR ARUM BIDARI	3	3	3	3	4	4	20	B
30	SHABRINA DANISWARA Y	3	3	3	3	4	4	20	B
31	VIVI TRI ANGGOROWATI	4	3	3	3	4	4	21	B+

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	96 – 100
A –	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 84
B –	=	75 – 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPA7/

Kompetensi : Perubahan dan kerusakan flora dan fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	siste mati ka	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	RASYID YUDHISTIRA M	4	3	3	3	4	4	21	B+
2	RISKA PUTRI RACHMAWATI	4	3	3	3	4	4	21	B+
3	SHIFFA NOOR AMALYA	4	3	3	3	4	4	21	B+
4	SHERLITA ANGGUN W	4	3	3	3	4	4	21	B+
5	TEGAR REFA WISESA	2	2	2	3	3	3	16	C
6	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	4	3	3	3	4	4	21	B+
7	RIZKI SALMA FAUZIAH	4	3	3	3	4	4	21	B+
8	SALMA ZULFA NADHIROH	4	3	3	3	4	4	21	B+
9	TALITHA RAHMA YENNATA	4	3	3	3	4	4	21	B+
10	UMMU LATHIFATUL HUSNA	4	3	3	3	4	4	21	B+
11	WORO PUSPANDYASISTA	4	3	3	3	4	4	21	B+
12	RIZKHA FITRIA PUTRI	4	3	3	3	4	4	21	B+
13	ROBBAITA ZAHRA	4	3	3	3	4	4	21	B+
14	SHANIA BINTI MAHIR H	4	3	3	3	4	4	21	B+
15	SOFI NUR ARIFAH	4	3	3	3	4	4	21	B+
16	YAROL INSANA NIWA	3	3	3	3	4	4	20	B
17	SEPTIANA HANANTI PUTRI	4	3	3	3	4	4	21	B+
18	SHELLY YENI SAPUTRI	4	3	3	3	4	4	21	B+
19	SHIDQI KINTOKO PANGESTU	4	3	3	3	4	4	21	B+
20	VALEN RIZKI GITANTO	3	3	3	3	4	4	20	B
21	YUNIAR INTAN HARTONO	4	3	3	3	4	4	21	B+
22	SHIDIQ ROCHADI	4	3	3	3	4	4	21	B+
23	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	4	3	3	3	4	4	21	B+
24	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	3	3	3	3	4	4	20	B
25	YUFIKA NINDA ISWARA	3	3	3	3	4	4	20	B
26	ZULAICHA NUR HIDAYATI	4	3	3	3	4	4	21	B+
27	PUTRI NURUL KHASANAH	4	3	3	3	4	4	21	B+
28	RELA DIANA HARI MURTI	4	3	3	3	4	4	21	B+
29	SEKAR ARUM BIDARI	4	3	3	3	4	4	21	B+
30	SHABRINA DANISWARA Y	4	3	3	3	4	4	21	B+
31	VIVI TRI ANGGOROWATI	4	3	3	3	4	4	21	B+

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang
0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 85
B-	=	75 – 80
C	=	< 75

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPS 1

Kompetensi : Perubahan dan kerusakan flora dan fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Aktf	Tg jwb	Ks	Vis	Isi	siste mati ka	Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	AGUS DWI KURNIAWAN	3	3	3	3	3	3	18	B-
2	ARIFA RISTIANA	4	3	4	3	3	3	20	B
3	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	4	3	3	3	3	3	19	B-
4	HANANDYA PURNAMA	3	3	3	3	3	3	18	B-
5	JANMOTTAMA N	3	2	2	3	3	3	16	C
6	KHARISMA ANGGRAENI	4	3	3	3	3	3	19	B-
7	MUHAMMAD KHALID A	3	3	3	3	3	3	18	B-
8	NURRY AIDAWARDHANI	4	3	3	3	3	3	19	B-
9	PRAMESTI AMALIA C	4	3	3	3	3	3	19	B-
10	SABILLA INTAN MUSTOFA	4	3	3	3	3	3	19	B-
11	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	3	3	3	3	3	3	18	B-
12	WINDA PRASTIKA S	4	3	3	3	3	3	19	B-
13	AMANDA MUTIARA AYU R	4	3	3	3	3	3	19	B-
14	CHIKA AULIA	4	3	4	3	3	3	20	B
15	DEVANI KRISNANDYA S	4	3	4	3	3	3	20	B
16	ENING BUDIARTI	3	3	3	3	3	3	18	B-
17	FITRIANA KUSUMA WARDANI	3	3	3	3	3	3	18	B-
18	INDRA RASYID ERFIANTO	3	2	2	3	3	3	16	C
19	NADIA SHAFIRA WIJAYA	4	3	3	3	3	3	19	B-
20	NUR ARIFIN MARZUKI	3	2	2	3	3	3	16	C
21	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	3	3	2	3	3	3	17	C
22	RIZKI MAULANA ANINDITA	4	3	3	3	3	3	19	B-
23	SARASWATI RIZQI ONILLA	4	3	4	3	3	3	20	B
24	TASYA GHAISANI SEQUOYAH	4	3	3	3	3	3	19	B-
25	YUDITYA ARUNI	3	3	3	3	3	3	18	B-
26	YULIA RAHMA AINNAYA	3	3	3	3	3	3	18	B-

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi

- 1. Kurang
- 0. Tidak sama sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 85
B-	=	75 – 80
C	=	< 75

LEMBAR PENILAIAN TUGAS POSTER

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPA7/

Kompetensi : Perubahan dan kerusakan flora dan fauna

Instrumen : Pembuatan poster perlindungan flora fauna

No	Kelompok/ Nama Peserta didik	Jml Skor	Nilai
1	RASYID YUDHISTIRA M		
2	RISKA PUTRI RACHMAWATI	100	A
3	SHIFFA NOOR AMALYA	100	A
4	SHERLITA ANGGUN W		-
5	TEGAR REFA WISESA		-
6	ZULFIAN ISNAINI CAHYA		-
7	RIZKI SALMA FAUZIAH	100	A
8	SALMA ZULFA NADHIROH	100	A
9	TALITHA RAHMA YENNATA	100	A
10	UMMU LATHIFATUL HUSNA	100	A
11	WORO PUSPANDYASISTA	100	A
12	RIZKHA FITRIA PUTRI		-
13	ROBBAITA ZAHRA		-
14	SHANIA BINTI MAHIR H	100	A
15	SOFI NUR ARIFAH	100	A
16	YAROL INSANA NIWA	100	A
17	SEPTIANA HANANTI PUTRI	100	A
18	SHELLY YENI SAPUTRI	100	A
19	SHIDQI KINTOKO PANGESTU		-
20	VALEN RIZKI GITANTO		-
21	YUNIAR INTAN HARTONO	100	A
22	SHIDIQ ROCHADI		-
23	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	100	A
24	ULNUHA ALIF DZULFIQAR		-
25	YUFIKA NINDA ISWARA	100	A
26	ZULAICHA NUR HIDAYATI	100	A
27	PUTRI NURUL KHASANAH	100	A
28	RELA DIANA HARI MURTI	100	A
29	SEKAR ARUM BIDARI		-
30	SHABRINA DANISWARA Y	100	A
31	VIVI TRI ANGGOROWATI	100	A

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	> 90
A-	=	91 – 95
B+	=	85 – 90
B	=	81 – 85
B-	=	75 – 80
C	=	< 75

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI PMIIA 7
Tanggal Tes : 28 Agustus 2014
KI : K1,K2,K3,K4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.304	Baik	0.857	Mudah	Cukup Baik
2	0.561	Baik	0.708	Mudah	Cukup Baik
3	0.646	Baik	0.897	Mudah	Cukup Baik
4	0.394	Baik	0.942	Mudah	Cukup Baik
5	0.191	Tidak Baik	0.986	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Yogyakarta, 8 September 2014
 Guru Mata Pelajaran
Margivati, S.Pd

Mengetahui / Menyetujui
Plt. Kepala Sekolah



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.
 NIP 19600607 198103 1008

Margivati S.Pd
 NIP 19720312 19903 2006

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan harian I
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : XI IPA 7/
 Kompetensi : Biosfer dan Sebaran flora fauna di Indonesia dan Dunia

KKM
75

No	Nama Peserta didik	Skor Tes Essay	Nilai	Nilai Kriteria	Keterangan
1	RASYID YUDHISTIRA M	46.0	86.8	B+	Tuntas
2	RISKA PUTRI RACHMAWATI	50.0	94.3	A-	Tuntas
3	SHIFFA NOOR AMALYA	47.06	88.6	B+	Tuntas
4	SHERLITA ANGGUN W	45.0	84.9	B	Tuntas
5	TEGAR REFA WISESA	31.05	58.5	C	Belum Tuntas
6	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	49.0	92.5	A-	Tuntas
7	RIZKI SALMA FAUZIAH	49.0	92.5	A-	Tuntas
8	SALMA ZULFA NADHIROH	45.0	84.9	B	Tuntas
9	TALITHA RAHMA YENNATA	45.0	84.9	B	Tuntas
10	UMMU LATHIFATUL HUSNA	41.0	77.4	B-	Tuntas
11	WORO PUSPANDYASISTA	46.0	86.8	B+	Tuntas
12	RIZKHA FITRIA PUTRI	47.0	88.7	B+	Tuntas
13	ROBBAITA ZAHRA	43.0	81.1	B	Tuntas
14	SHANIA BINTI MAHIR H	49.0	92.5	A-	Tuntas
15	SOFI NUR ARIFAH	43.0	81.1	B+	Tuntas
16	YAROL INSANA NIWA	45.0	84.9	B	Tuntas
17	SEPTIANA HANANTI PUTRI	43.0	81.1	A-	Tuntas
18	SHELLY YENI SAPUTRI	50.0	94.3	A-	Tuntas
19	SHIDQI KINTOKO PANGESTU	47.0	88.7	B+	Tuntas
20	VALEN RIZKI GITANTO	47.0	88.7	B+	Tuntas
21	YUNIAR INTAN HARTONO	49.0	92.5	B+	Tuntas
22	SHIDIQ ROCHADI	42.0	79.2	B-	Tuntas
23	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	51.0	96.2	A	Tuntas
24	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	30.0	56.6	C	Belum Tuntas
25	YUFIKA NINDA ISWARA	51.0	96.2	A	Tuntas

26	ZULAICHA NUR HIDAYATI	52.0	98.1	A	Tuntas
27	PUTRI NURUL KHASANAH	50.0	94.3	B+	Tuntas
28	RELA DIANA HARI MURTI	49.0	92.5	B+	Tuntas
29	SEKAR ARUM BIDARI	47.0	88.7	B+	Tuntas
30	SHABRINA DANISWARA Y	46.0	86.8	B-	Tuntas
31	VIVI TRI ANGGOROWATI	50.0	94.3	A-	Tuntas

Jumlah peserta ulangan : 31

Jumlah yang tuntas : 29

Jumlah yang belum tuntas : 2

Nilai Terendah : 56.60

Nilai Tertinggi : 98.11

Rata-rata =: 82.03

Mengetahui :

Mengetahui / Menyetujui
Plt. Kepala Sekolah



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.

NIP 19600607 198103 1008

Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd

NIP 19720312 199903 2006